

**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA PUTRA PULAU SUMATRA  
DI YOGYAKARTA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**



**DIPAYO CRISTITO GINTING  
61130057**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA-2018**



TUGAS AKHIR

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA PUTRA PULAU SUMATRA DI YOGYAKARTA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh :

DIPAYO CRISTITO GINTING

61130057

DU TA WACANA

Dosen Pembimbing 1

  
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 03 – 04 – 2018

Dosen Pembimbing 2

  
Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi



  
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Asrama Mahasiswa Putra Pulau Sumatra di Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku  
Nama Mahasiswa : Dipayo Cristito Ginting  
No. Mahasiswa : 61.13.0057  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Genap  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2017/2018  
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tanggal :

23 – 03 – 2018


Yogyakarta, 03 – 04 - 2018

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan

Dengan sebenarnya bahwa skripsi :


Perancangan Asrama Mahasiswa Putra Pulau Sumatra di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku  
adalah benar-benar karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung  
yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain  
dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini  
pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan  
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari  
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh  
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 – 04 – 2018



  
Dipayo Cristito Ginting

61130057



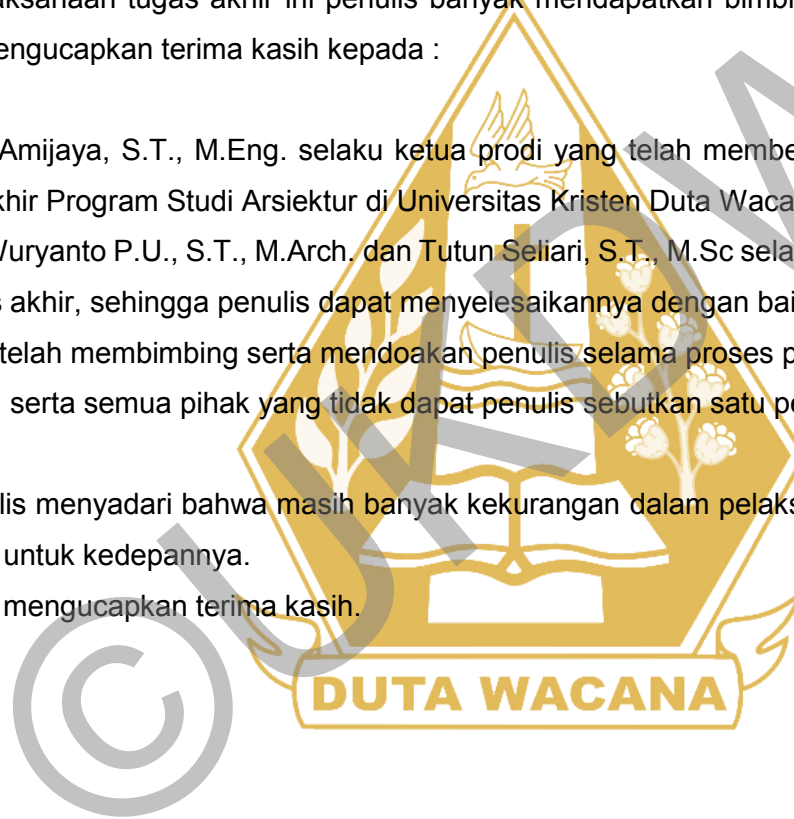
## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku ketua prodi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan tugas akhir Program Studi Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing tugas akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu.
3. Kepada keluarga yang telah membimbing serta mendoakan penulis selama proses perkuliahan hingga tugas akhir.
4. Teman-teman, kerabat, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 03 – 04 – 2018

Penulis



**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA PUTRA PULAU SUMATRA DI YOGYAKARTA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU  
ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan maka setiap individu harus mampu bersaing untuk mengejar ketertinggalan, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi masing-masing individu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia yang menjadi kota pendidikan dikarenakan terdapat banyak kampus yang memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga menjadi destinasi pendidikan di kancah Nasional. Karena begitu banyaknya mahasiswa yang datang ke Yogyakarta maka terjadilah penumpukan mahasiswa sehingga meningkatnya kebutuhan akan hunian selama jenjang pendidikan. Mahasiswa datang dari berbagai daerah yang berbeda-beda dari seluruh Indonesia menuju Yogyakarta, dengan latar belakang kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda berkumpul di satu wilayah yang sama. Karena itulah terjadi fenomena *cultur shock* sehingga setiap individu tersebut sering kali memilih untuk bersosialisasi dan tinggal berkelompok dengan satu asal daerahnya sendiri. Padahal realitasnya mereka harus menghadapi perbedaan dan harus beradaptasi sekaligus berbaur dengan kelompok yang berbeda

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini memberikan opsi penyelesaian berupa merancang hunian bagi mahasiswa yakni Asrama Mahasiswa Putra khususnya bagi mahasiswa yang datang dari wilayah pulau Sumatra dan kepulauannya dengan berbasis arsitektur perilaku. Yang mendorong mahasiswa yang tinggal di dalamnya untuk ikut berinteraksi dan berbaur dengan kelompok yang berbeda dalam satu lingkup hunian.

Kata Kunci : Penumpukan Mahasiswa, Kebutuhan Hunian, Asrama Mahasiswa Putra, Arsitektur Perilaku.



# DESIGNING DORMITORY OF SUMATRA ISLAND MALE STUDENT IN YOGYAKARTA WITH BEHAVIOR ARCHITECTURE APPROACH

## ABSTRACT

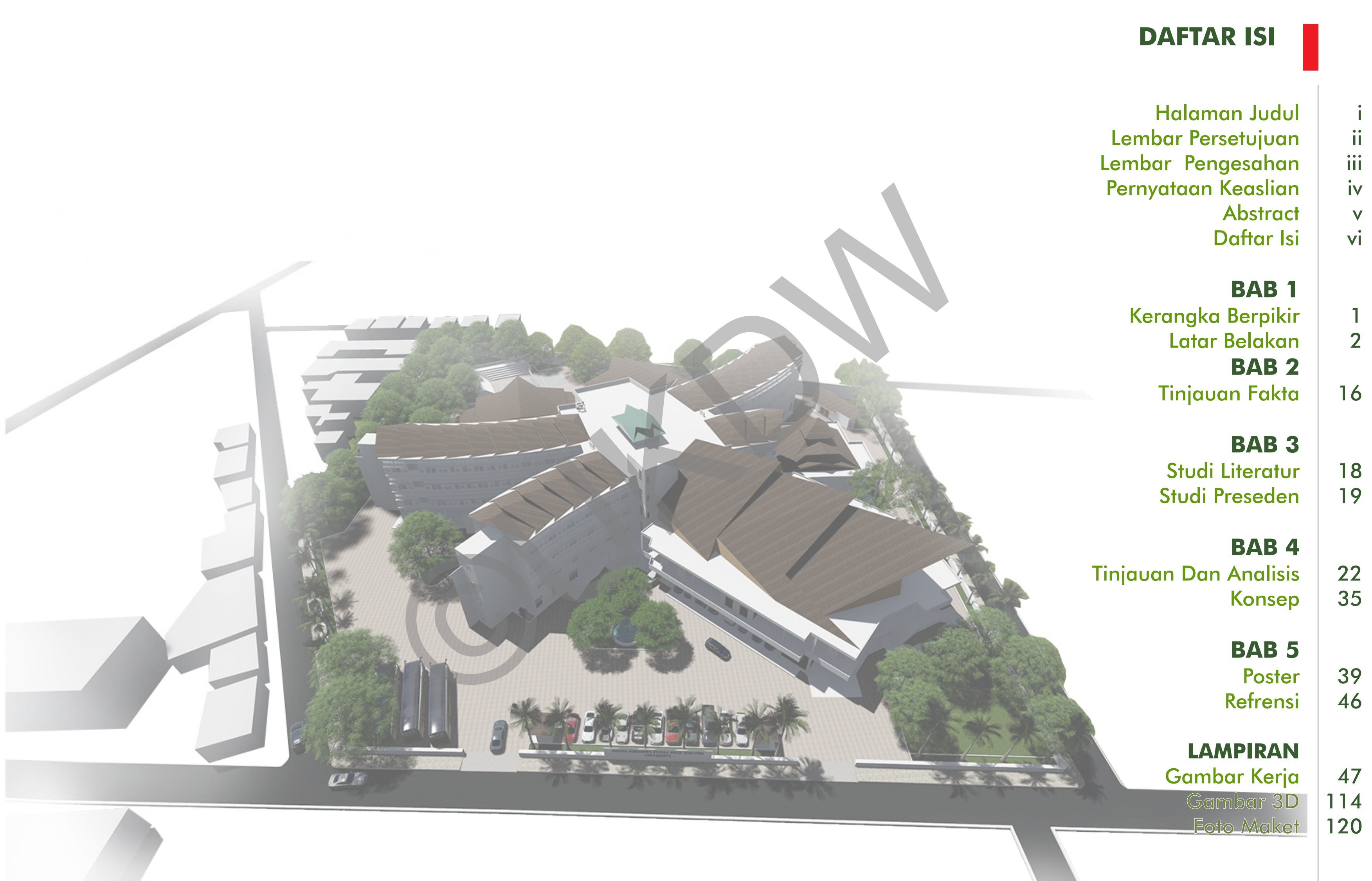
Along with the development of the era and science so every individual must be able to compete to catch up, so it has become an obligation for each individual to get a decent education. The city of Yogyakarta is one of the big cities in Indonesia that became the city of education because there are many campuses that have good quality education so that becomes the destination of education in the national arena. Because so many students who come to Yogyakarta then there is accumulation of students so that the increasing need for occupancy during the education level. Students come from different regions from across Indonesia to Yogyakarta, with different cultural backgrounds gathered in the same region. That's why there is a cultural shock phenomenon, so that each individual often chooses to socialize and live in groups with one origin of his own region. Though the reality they have to face differences and must adapt at once mixed with different groups

Departing from the problem , this Final Project provides the option of completion in the form of designing dwelling for students that is Male Student Dormitory especially as a student who came from the territory of Sumatra island and its islands, based on behavioral architecture. That encourages students who live in it to participate in interacting and mingling with different groups within a residential sphere.

Keywords: Student Stacking, Residential Needs, Male Student Dormitory, Behavioral Architecture Approach



**DAFTAR ISI**



|                     |     |
|---------------------|-----|
| Halaman Judul       | i   |
| Lembar Persetujuan  | ii  |
| Lembar Pengesahan   | iii |
| Pernyataan Keaslian | iv  |
| Abstract            | v   |
| Daftar Isi          | vi  |

|                   |   |
|-------------------|---|
| <b>BAB 1</b>      |   |
| Kerangka Berpikir | 1 |
| Latar Belakang    | 2 |

|                |    |
|----------------|----|
| <b>BAB 2</b>   |    |
| Tinjauan Fakta | 16 |

|                 |    |
|-----------------|----|
| <b>BAB 3</b>    |    |
| Studi Literatur | 18 |
| Studi Preseden  | 19 |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| <b>BAB 4</b>          |    |
| Tinjauan Dan Analisis | 22 |
| Konsep                | 35 |

|              |    |
|--------------|----|
| <b>BAB 5</b> |    |
| Poster       | 39 |
| Refrensi     | 46 |

|                 |     |
|-----------------|-----|
| <b>LAMPIRAN</b> |     |
| Gambar Kerja    | 47  |
| Gambar 3D       | 114 |
| Foto Maket      | 120 |



**PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA PUTRA PULAU SUMATRA DI YOGYAKARTA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU  
ABSTRAK**

Seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan maka setiap individu harus mampu bersaing untuk mengejar ketertinggalan, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi masing-masing individu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia yang menjadi kota pendidikan dikarenakan terdapat banyak kampus yang memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga menjadi destinasi pendidikan di kancah Nasional. Karena begitu banyaknya mahasiswa yang datang ke Yogyakarta maka terjadilah penumpukan mahasiswa sehingga meningkatnya kebutuhan akan hunian selama jenjang pendidikan. Mahasiswa datang dari berbagai daerah yang berbeda-beda dari seluruh Indonesia menuju Yogyakarta, dengan latar belakang kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda berkumpul di satu wilayah yang sama. Karena itulah terjadi fenomena *cultur shock* sehingga setiap individu tersebut sering kali memilih untuk bersosialisasi dan tinggal berkelompok dengan satu asal daerahnya sendiri. Padahal realitasnya mereka harus menghadapi perbedaan dan harus beradaptasi sekaligus berbaur dengan kelompok yang berbeda

Berangkat dari permasalahan tersebut, Tugas Akhir ini memberikan opsi penyelesaian berupa merancang hunian bagi mahasiswa yakni Asrama Mahasiswa Putra khususnya bagi mahasiswa yang datang dari wilayah pulau sumatra dan kepulauannya dengan berbasis arsitektur perilaku. Yang mendorong mahasiswa yang tinggal di dalamnya untuk ikut berinteraksi dan berbaur dengan kelompok yang berbeda dalam satu lingkup hunian.

Kata Kunci : Penumpukan Mahasiswa, Kebutuhan Hunian, Asrama Mahasiswa Putra, Arsitektur Perilaku.



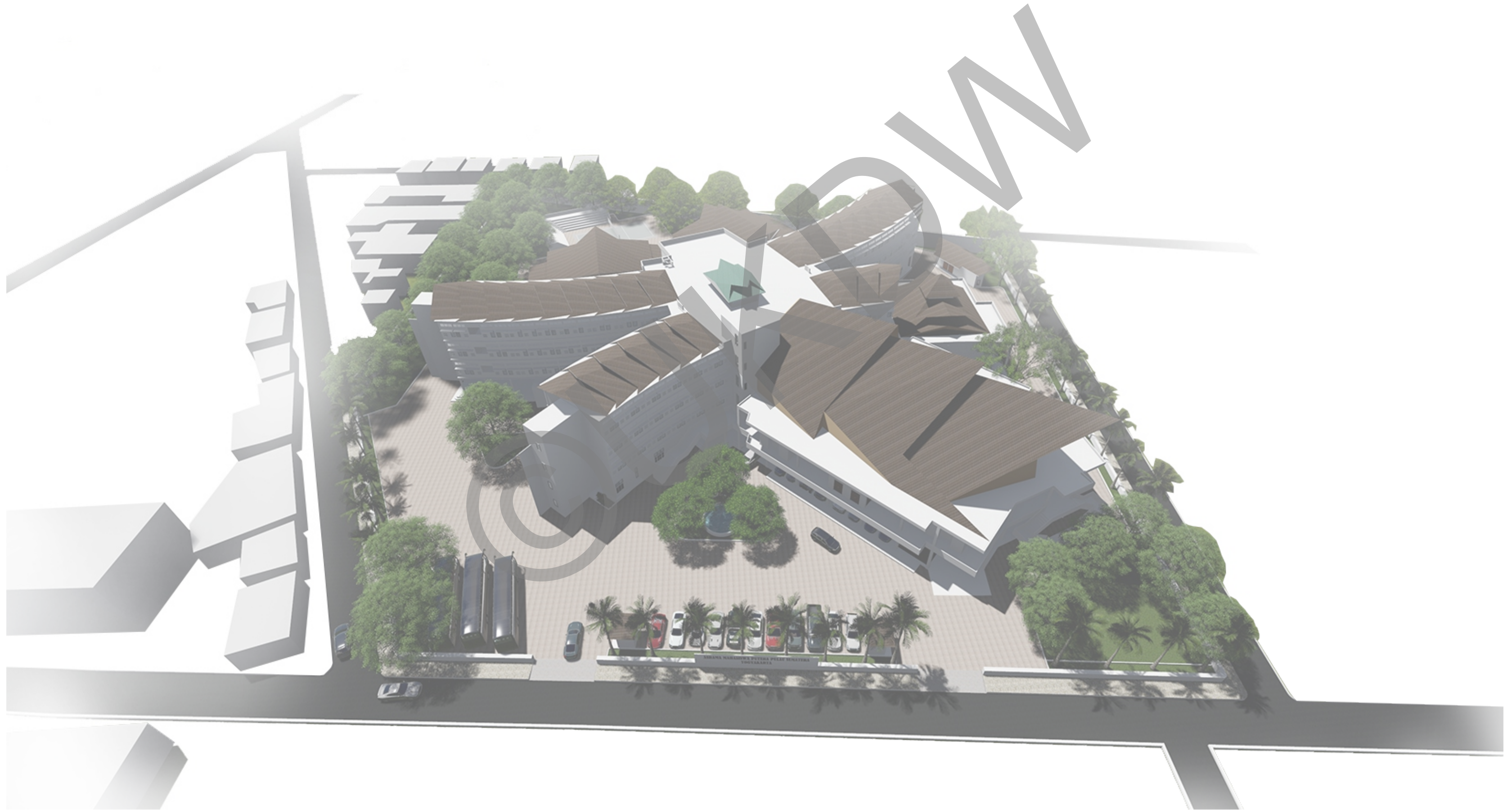
# DESIGNING DORMITORY OF SUMATRA ISLAND MALE STUDENT IN YOGYAKARTA WITH BEHAVIOR ARCHITECTURE APPROACH

## ABSTRACT

Along with the development of the era and science so every individual must be able to compete to catch up, so it has become an obligation for each individual to get a decent education. The city of Yogyakarta is one of the big cities in Indonesia that became the city of education because there are many campuses that have good quality education so that becomes the destination of education in the national arena. Because so many students who come to Yogyakarta then there is accumulation of students so that the increasing need for occupancy during the education level. Students come from different regions from across Indonesia to Yogyakarta, with different cultural backgrounds gathered in the same region. That's why there is a cultural shock phenomenon, so that each individual often chooses to socialize and live in groups with one origin of his own region. Though the reality they have to face differences and must adapt at once mixed with different groups

Departing from the problem , this Final Project provides the option of completion in the form of designing dwelling for students that is Male Student Dormitory especially as a student who came from the territory of Sumatra island and its islands, based on behavioral architecture. That encourages students who live in it to participate in interacting and mingling with different groups within a residential sphere.

Keywords: Student Stacking, Residential Needs, Male Student Dormitory, Behavioral Architecture Approach





- Terjadi penambahan jumlah mahasiswa tiap tahunnya.
- Penumpukan Mahasiswa di Yogyakarta.
- Mahasiswa Yang datang ke Yogyakarta lebih besar daripada mahasiswa yang pergi meninggalkan yogyakarta.

Umum

Fenomena

Spesifik

- Mahasiswa berasal dari beragam suku, adat-istiadat dan budaya yang berbeda.

Cultur Shock

- Mahasiswa yang pertamakali datang ke Yogyakarta merasa terkejut dengan perbedaan kultur dibandingkan tempat asal mereka.

Konflik Antara Perilaku dengan Realitas

- Kecendungan untuk mahasiswa berkelompok dengan mahasiswa lain yang berasal dari daerah yang sama. Tetapi realitasnya mereka harus menghadapi Perbedaan, mereka harus beradaptasi dengan kelompok yang berbeda

Umum

Permasalahan

Arsitektural

Bagaimana memdesain ruang hunian bagi mahasiswa dengan latar belakang, perilaku dan budaya yang berbeda, sehingga tidak terjadi konflik satu dengan lainnya, sekalipun dalam satu lingkungan yang sama

ANALISIS SITE :

- Aksesibilitas
- Eksisting
- Fungsi
- Geografis
- View
- Vegetasi
- Drainase

PROGRAM RUANG :

- Pola aktivitas
- Kebutuhan & Besaran ruang
- Hubungan Ruang
- Modul Ruang

Analisis

Pendekatan yang dibutuhkan Untuk penyelesaian masalah

TEORI ARSITEKTUR PERILAKU

- PROSES PERILAKU INDIVIDUAL
- PROSES PERILAKU SOSIAL
- BATAS BEHAVIOR SETTING

PENENTUAN PENGOLAHAN RUANG BERDASARKAN POLA PERILAKU DAN AKTIVITAS PENGGUNA RUANG

Sintesis

Konsep Desain

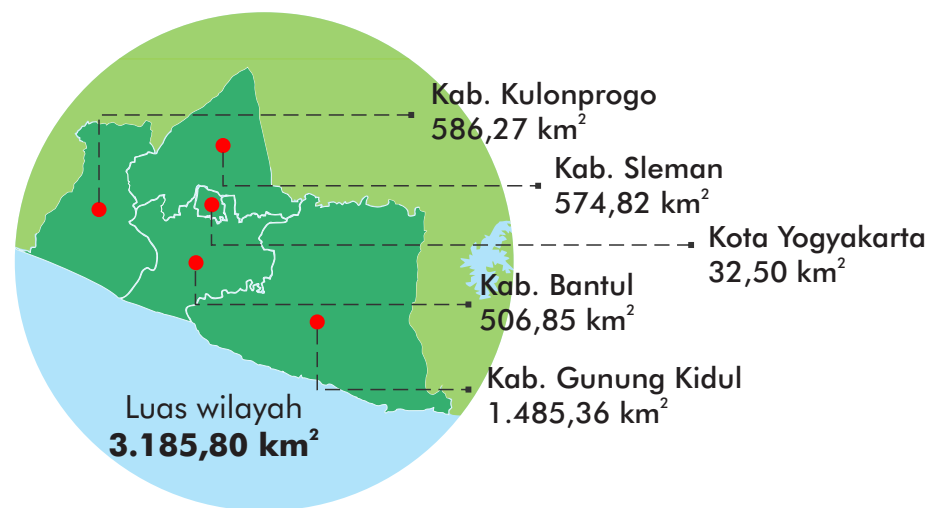
KONSEP SOSIO SPASIAL

- Konsep Ruang
- Konsep Zoning

KONSEP ARSITEKTURAL

- Konsep Bentuk
- Konsep Massa Bangunan
- Konsep Lansekap
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Fasad
- Konsep Struktur
- Konsep Material

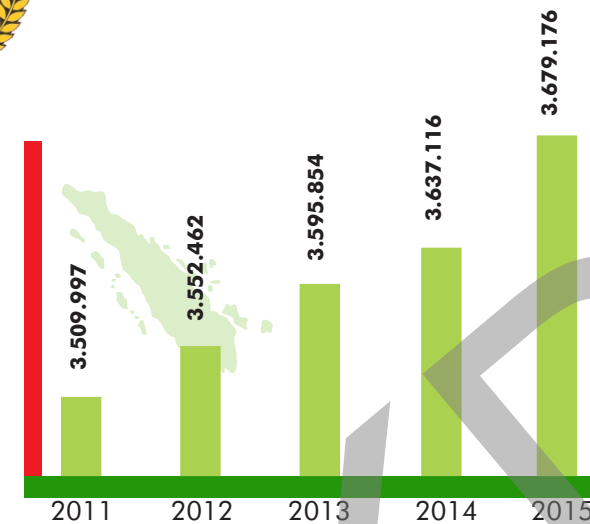
Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan destinasi wisata terbesar di Indonesia, dan juga merupakan destinasi pelajar yang paling besar di Indonesia sehingga disebut sebagai kota pelajar. Biaya hidup yang murah dan suasana kota yang nyamanlah yang menjadi daya tarik para calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Yogyakarta. Tercatat tiap tahun calon mahasiswa datang dari berbagai daerah di Indonesia dengan kebudayaan daerahnya masing masing datang ke Yogyakarta tiap tahunnya meningkat.



Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Provinsi terkecil yang ada di Indonesia yakni sekitar 0,17% dari wilayah Indonesia. Cakupan wilayah DIY secara administratif memiliki 4 wilayah kabupaten/Kota.

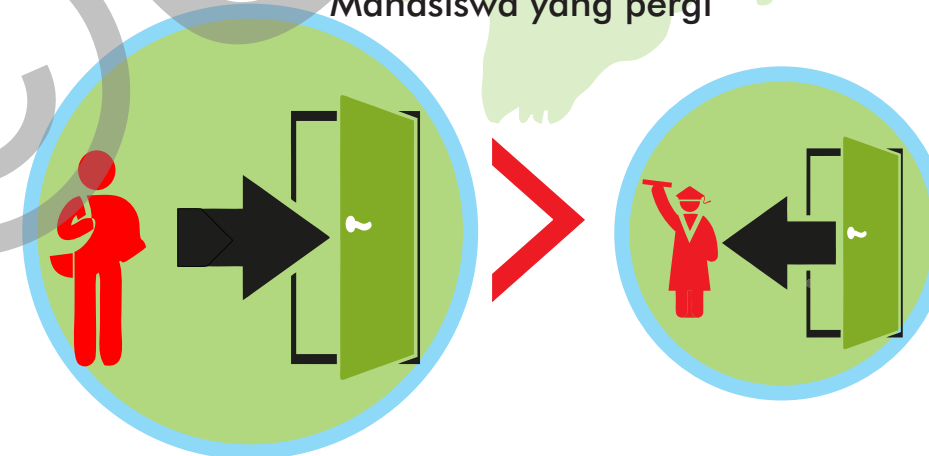
- Batas wilayah
- Utara : Prov. Jawa Tengah
  - Timur Laut : Kab. Klaten
  - Tenggara : Kab. Wonogiri
  - Barat : Kab. Purworejo
  - Barat Laut : Kab Magelang
  - Selatan : Samudera Hindia

Suhu Udara rata-rata Tahun 2015 **26,1°C**  
 Curah hujan/Bln **170,56mm,**  
 Kelembaban Udara **48-97%**  
 Tekanan Udara **991-1018,5mb**  
 Arah Angin **0,1-5,4 knot**



Pertambahan penduduk dalam kurun 5 tahun terakhir dapat dilihat bahwasanya bertambah kurang lebih sekitar 150.000 jiwa

Mahasiswa yang datang lebih besar daripada Mahasiswa yang pergi

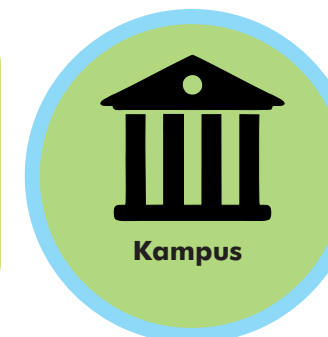


Sleman Dalam Angka 2016, jumlah mahasiswa PTN. Diterima 29.658 , Lulus : 10.999

Tabel Kepadatan Penduduk DIY 2011-2015

| KAB/KOTA     | LUAS          | 2011        | 2012        | 2013        | 2014         | 2015        |
|--------------|---------------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
| K.PROGO      | 586.27        | 672         | 680         | 688         | 695          | 688         |
| BANTUL       | 506.85        | 1819        | 1844        | 1869        | 1893         | 1869        |
| G.KIDUL      | 1485.36       | 461         | 466         | 471         | 477          | 471         |
| SLEMAN       | 574.82        | 1942        | 1964        | 1986        | 2008         | 1986        |
| Y.KOTA       | 32.50         | 17.077      | 17.234      | 17.390      | 17.544       | 17.699      |
| <b>TOTAL</b> | <b>315.80</b> | <b>1102</b> | <b>1115</b> | <b>1128</b> | <b>11428</b> | <b>1115</b> |

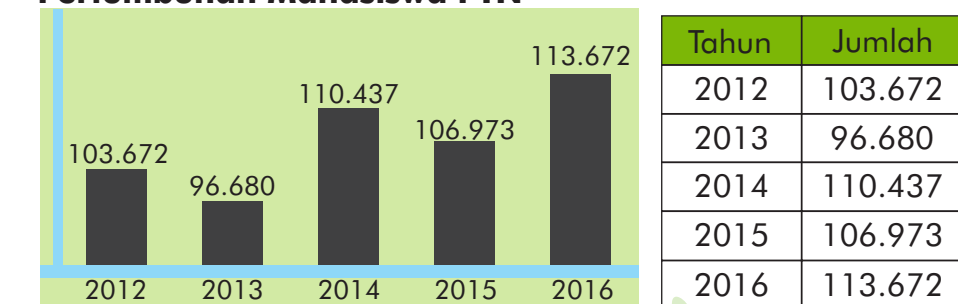
Kepadatan penduduk Di DIY sendiri bertambah tiap tahun, hal ini dipengaruhi oleh banyaknya mahasiswa yang kuliah ke Yogyakarta tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah Universitas yang tersedia di Yogyakarta



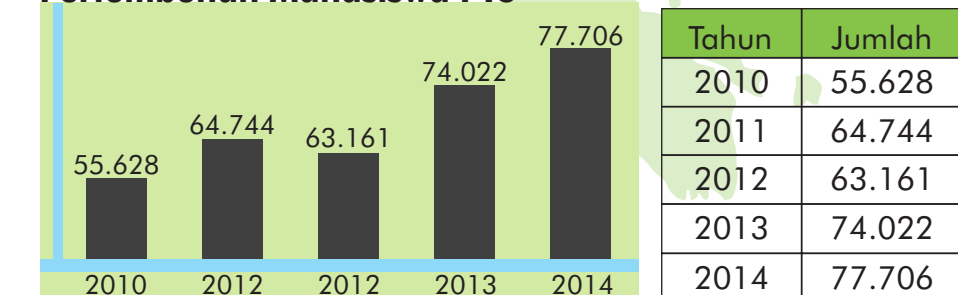
- Universitas 19
- Akademi 41
- Sekolah Tinggi 34
- Institut 5
- Politeknik 7

**Total 106**

Pertumbuhan Mahasiswa PTN



Pertumbuhan Mahasiswa PTS





# Asrama Mahasiswa di Yogyakarta

Penyumbang terbanyak Asrama Mahasiswa di Yogyakarta

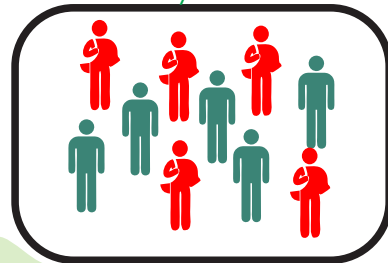
Masyarakat yang Mengakomodasi kebutuhan HUNIAN Mahasiswa



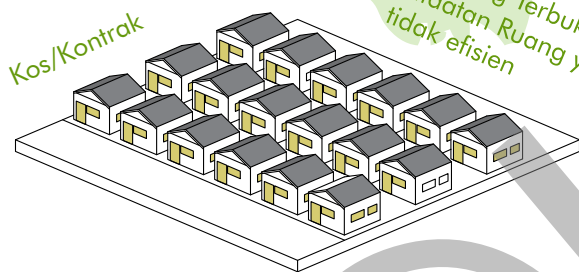
Karena tidak adanya regulasi pemerintah Yogyakarta akan hunian bagi mahasiswa sehingga hunian berupa kos yang disediakan oleh masyarakat menjadi salah satu penyebab timbulnya kepadatan penduduk yang tidak tertata



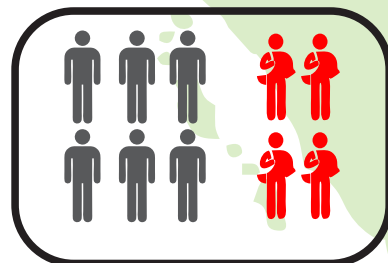
Mahasiswa Tinggal dengan Masyarakat



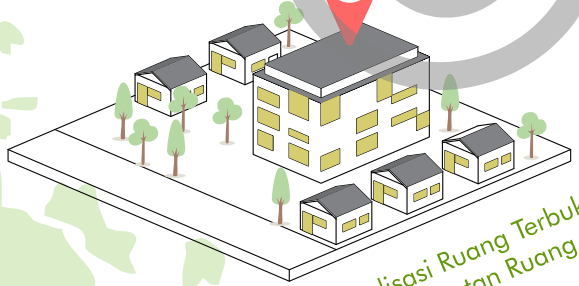
Kos/Kontrak  
Minimnya Ruang Terbuka & Pemanfaatan Ruang yang tidak efisien



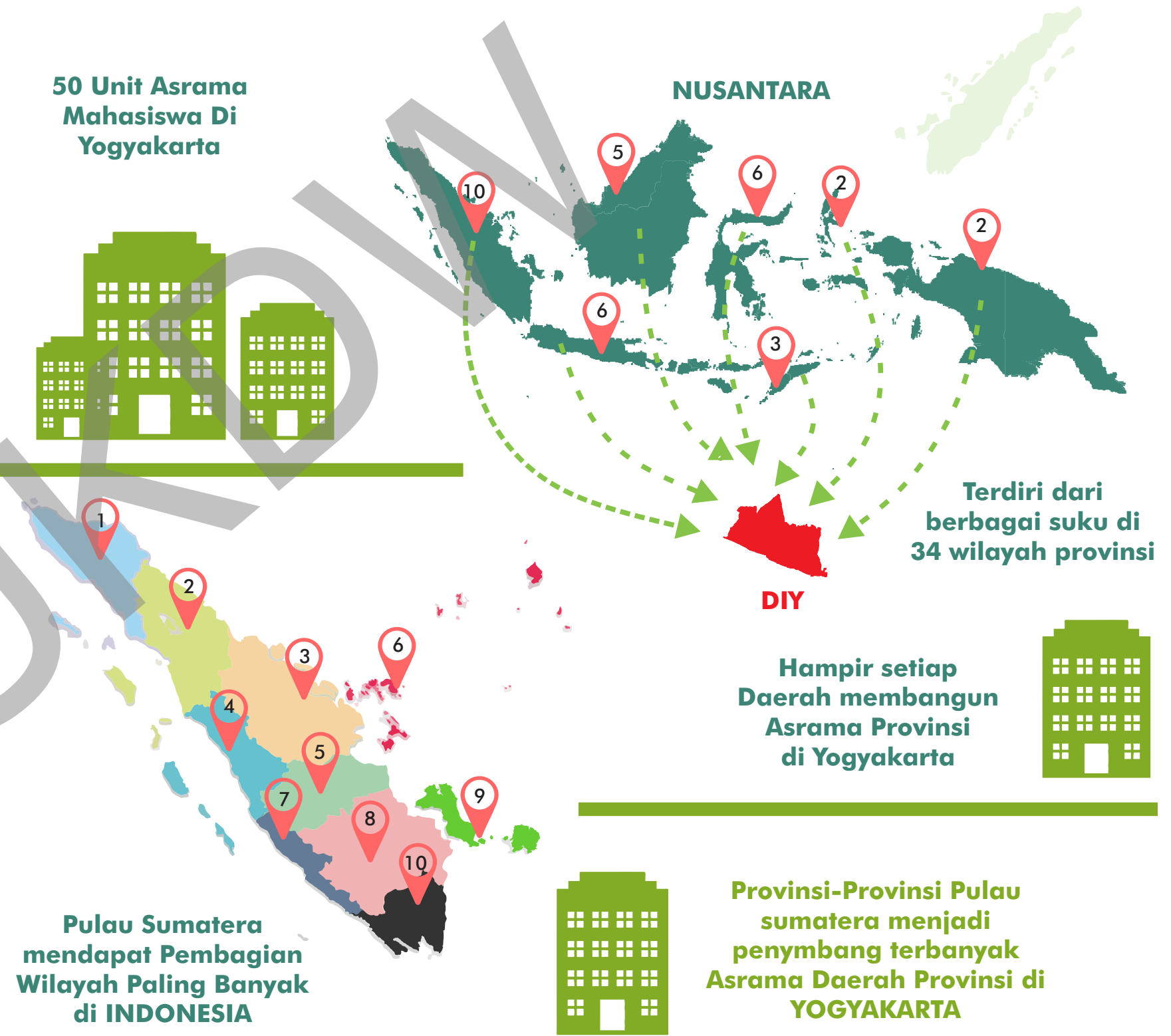
Mahasiswa Tinggal Homogen



Asrama  
Optimalisasi Ruang Terbuka & Pemanfaatan Ruang yang lebih efisien



50 Unit Asrama Mahasiswa Di Yogyakarta





# LATAR BELAKANG

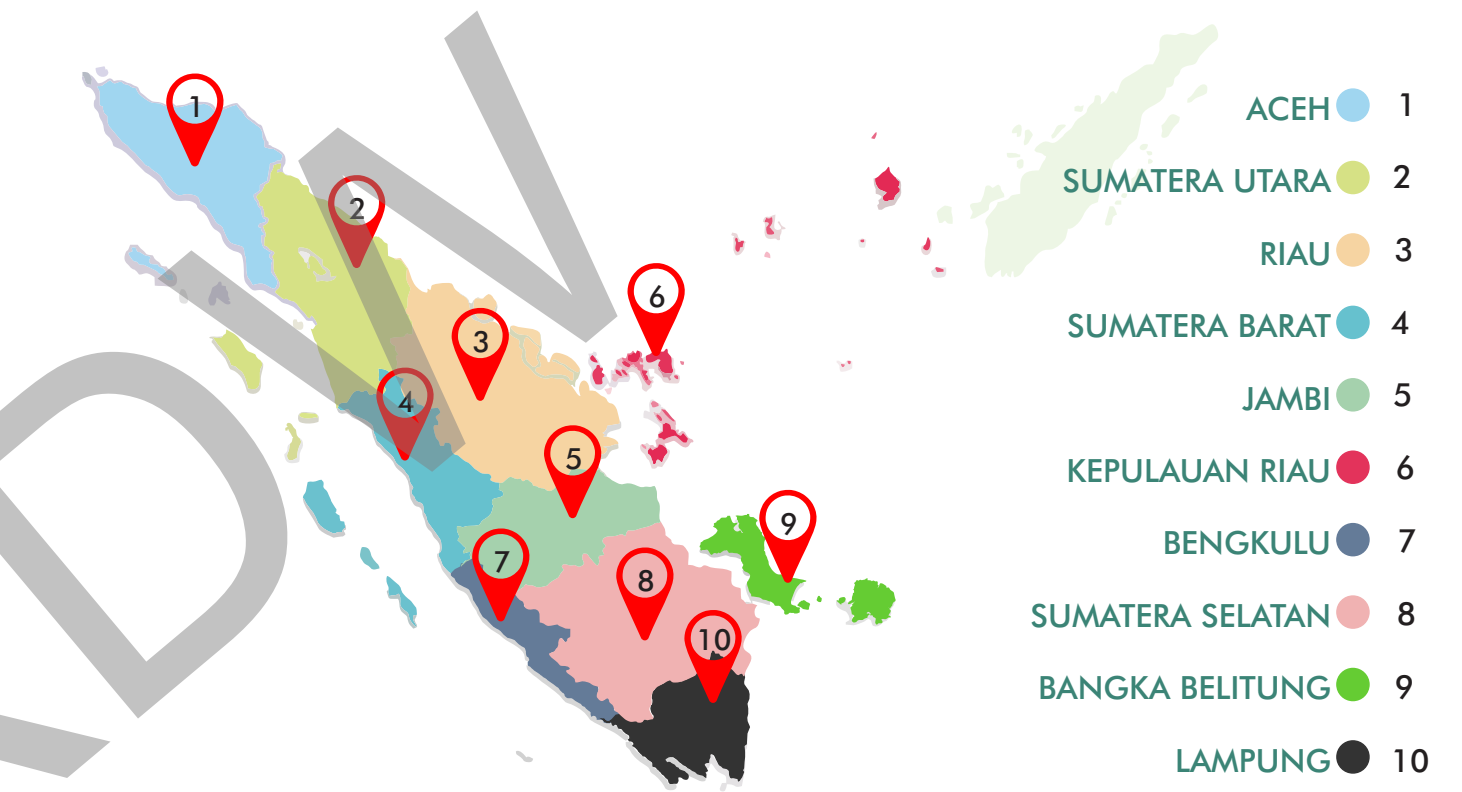
Peta Persebaran Suku-suku Di Pulau Sumatera



Secara Garis besar Pulau Sumatera memiliki banyak sekali suku-suku besar besar yang mendiami daratan luas Pulau Sumatera,

Suku Melayu memiliki wilayah persebaran paling luas di Pulau Sumatera bahkan di Seluruh penjuru Nusantara.

# PULAU SUMATERA PEMBAGIAN WILAYAH PROVINSI DI PULAU SUMATERA DAN PERSEBARAN SUKU-SUKU DI SUMATERA



Peta Persebaran AGAMA Di Pulau Sumatera





# LATAR BELAKANG

## WILAYAH PROVINSI ACEH DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 58.377 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : Banda Aceh  
Terdiri atas : 23 Kab/Kota



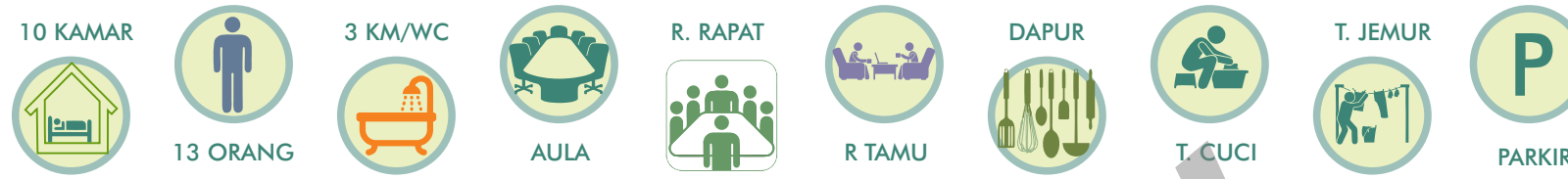
### Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Aceh

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Aceh        | 70,65 | Islam     | 98,92 |
| Suku Jawa        | 8,94  | Protestan | 0,79  |
| Suku Gayo        | 7,22  | Katolik   | 0,16  |
| Suku Batak       | 3,29  | Hindu     | 0,01  |
| Suku Alas        | 2,13  | Buddha    | 0,10  |
| Suku Simelue     | 1,49  | Konghucu  | 0,005 |
| Suku Aneuk Jamee | 1,40  |           |       |
| Suku Tamiang     | 1,11  |           |       |
| Suku Singkil     | 1,04  |           |       |
| Suku Minangkabau | 0,74  |           |       |
| Lain-lain        | 1,99  |           |       |

# PROVINSI ACEH

## DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI ACEH DI YOGYAKARTA

### FASILITAS ASRAMA



### PERILAKU INDIVIDU

**TIDUR**

- SENDIRI
- BERDUA
- SAMPAH
- PENGINGAT
- JAM MALAM 23.00 PM
- SENYAP

**MAKAN**

- MAKAN SELASAR
- MAKAN KAMAR
- MASAK TIDAK TENTU
- MASAK CUCI ALAT
- DAPUR
- BEI MAKAN DI LUAR

**BELAJAR**

- SENDIRI
- DI KAMAR
- TEMAN
- R. TAMU
- DI KAMAR

**MCK**

- BEBAS
- ANTRI
- RENDAMAN 2 hari
- JEMURAN
- LAUNDRI DI LUAR

**BERPAKAIAN**

- C. PANJANG
- RAPAT
- KELUAR
- C. PENDEK
- KAMAR
- PAKAIAN SOPAN

**TAMU**

- CE CO
- R. TAMU
- KAMAR PENGHUNI
- MASUK
- NGINAP
- MASUK
- NGINAP

**IBADAH**

- SENDIRI
- WAJIB

### PERILAKU SOSIAL

**RAPAT**

- MINGGUAN
- BULANAN

**O. RAGA**

- SPORT
- MINGGUAN

**SANTIAI**

- NGOBROL
- R. TAMU
- TAK TENTU MALAM

**MASAK BERSAMA**

- MAKAN BERSAMA
- DAPUR
- TAK TENTU

**KEBERSIHAN**

- PETUGAS
- AREA ASRAMA

**IBADAH**

- YASINAN WAJIB
- MINGGUAN
- AULA
- HARI BESAR

**KEBUDAYAAN**

- TARI
- AULA
- TAK TENTU
- EVENT

**PENGAWASAN**

- SALING MENGAWASI



WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 72.981 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : Medan  
Terdiri atas : 33 Kab/Kota



Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Sumut

| SUKU BANGSA     | %     | AGAMA     | %     |
|-----------------|-------|-----------|-------|
| Suku Batak      | 41,93 | Islam     | 63,91 |
| Suku Jawa       | 32,62 | Protestan | 27,86 |
| Suku Nias       | 6,36  | Katolik   | 5,41  |
| Suku Melayu     | 5,92  | Hindu     | 2,43  |
| Suku Tionghoa   | 3,07  | Buddha    | 0,35  |
| Suku Minang     | 2,66  | Konghucu  | 0,02  |
| Suku Aceh       | 1,03  | Parmalim  | 0,01  |
| Suku Banjar     | 0,97  |           |       |
| Suku Banten     | 0,36  |           |       |
| Suku Sunda      | 0,27  |           |       |
| Suku Papua      | 0,09  |           |       |
| Asal Luar Negri | 0,23  |           |       |
| Lain-lain       | 4,49  |           |       |

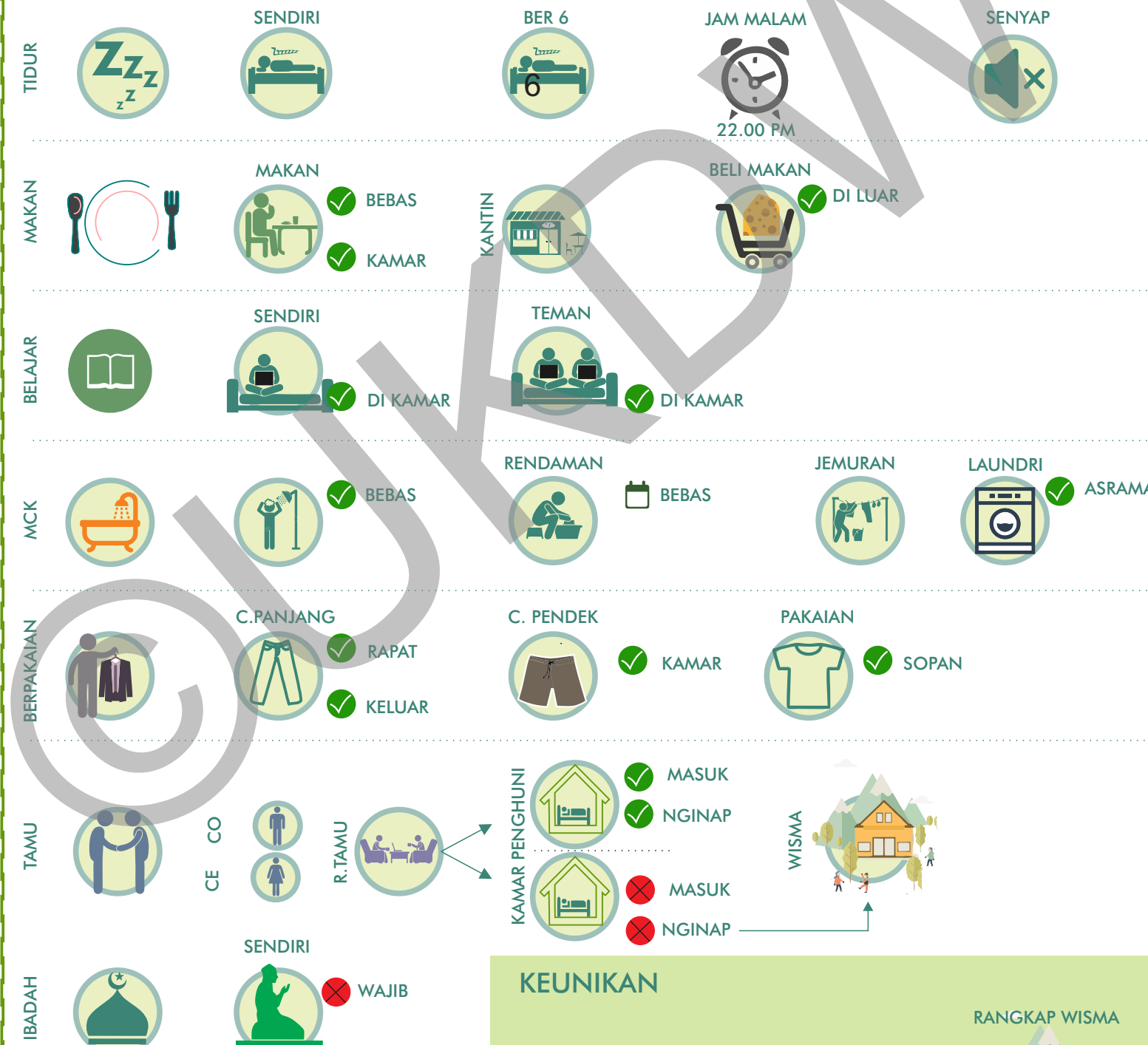
PROVINSI SUMATERA UTARA

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI SUMATERA UTARA  
DI YOGYAKARTA

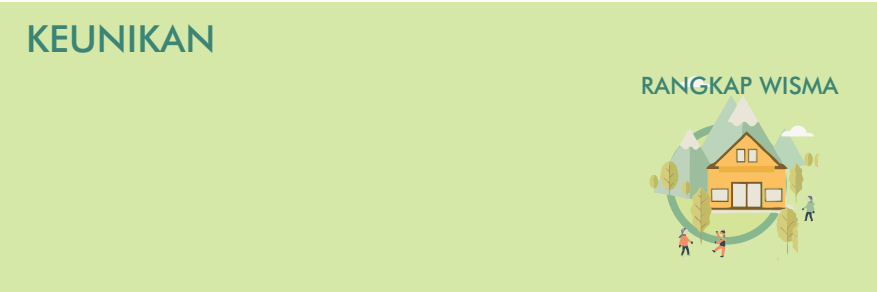
FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL





WILAYAH PROVINSI RIAU  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Persentase Suku Bangsa & Agama RIAU

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Melayu      | 37,74 | Islam     | 89,86 |
| Suku Jawa        | 25,05 | Protestan | 4,49  |
| Suku Minangkabau | 11,26 | Katolik   | 1,72  |
| Suku Batak       | 7,31  | Hindu     | 0,37  |
| Suku Banjar      | 3,78  | Buddha    | 3,02  |
| Suku Tionghoa    | 3,72  | Konghucu  | 0,09  |
| Suku Bugis       | 2,27  |           |       |

PROVINSI RIAU

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI RIAU  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL



**KEUNIKAN**

WAJIB KUNCI WAJIB KENALAN TEMAN/TAMU

WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 43.013 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : Padang  
Terdiri atas : 19 Kab/Kota



Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Sumbar

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Minangkabau | 88,35 | Islam     | 97,88 |
| Suku Batak       | 4,42  | Protestan | 1,10  |
| Suku Jawa        | 4,15  | Katolik   | 0,92  |
| Suku Mentawai    | 1,28  | Hindu     | 0,02  |
| Lain-lain        | 1,8   | Buddha    | 0,08  |

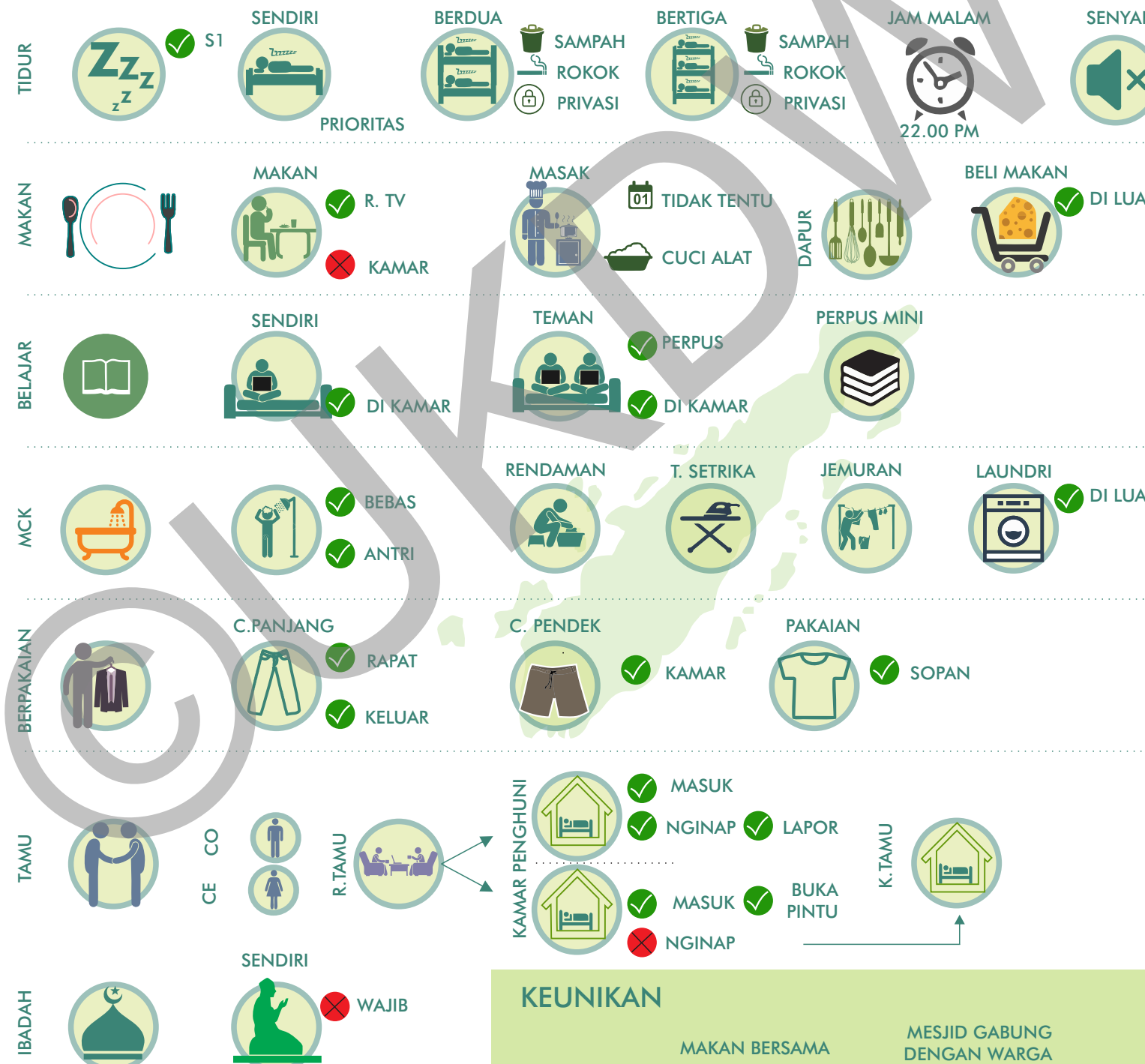
PROVINSI SUMATERA BARAT

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI SUMATERA BARAT  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL



**KEUNIKAN**

MAKAN BERSAMA WAJIB

MESJID GABUNG DENGAN WARGA



WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 10.595Km<sup>2</sup>

Ibu kota : Tanjung Pinang  
Terdiri atas : 12 Kab/Kota



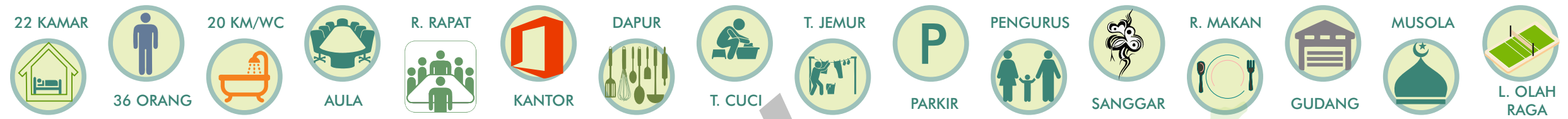
Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Kepri

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Melayu      | 29,97 | Islam     | 77,51 |
| Suku Jawa        | 24,97 | Protestan | 12,22 |
| Suku Batak       | 12,48 | Katolik   | 2,46  |
| Suku Minangkabau | 9,71  | Hindu     | 0,05  |
| Suku Tionhoa     | 7,70  | Buddha    | 7,57  |
| Suku Sunda       | 2,96  | Konghucu  | 0,17  |
| Suku Bugis       | 2,22  |           |       |
| Suku NTT         | 2,22  |           |       |
| Suku Sumsel      | 1,97  |           |       |
| Suku Banjar      | 0,70  |           |       |
| Lain-lain        | 5,10  |           |       |

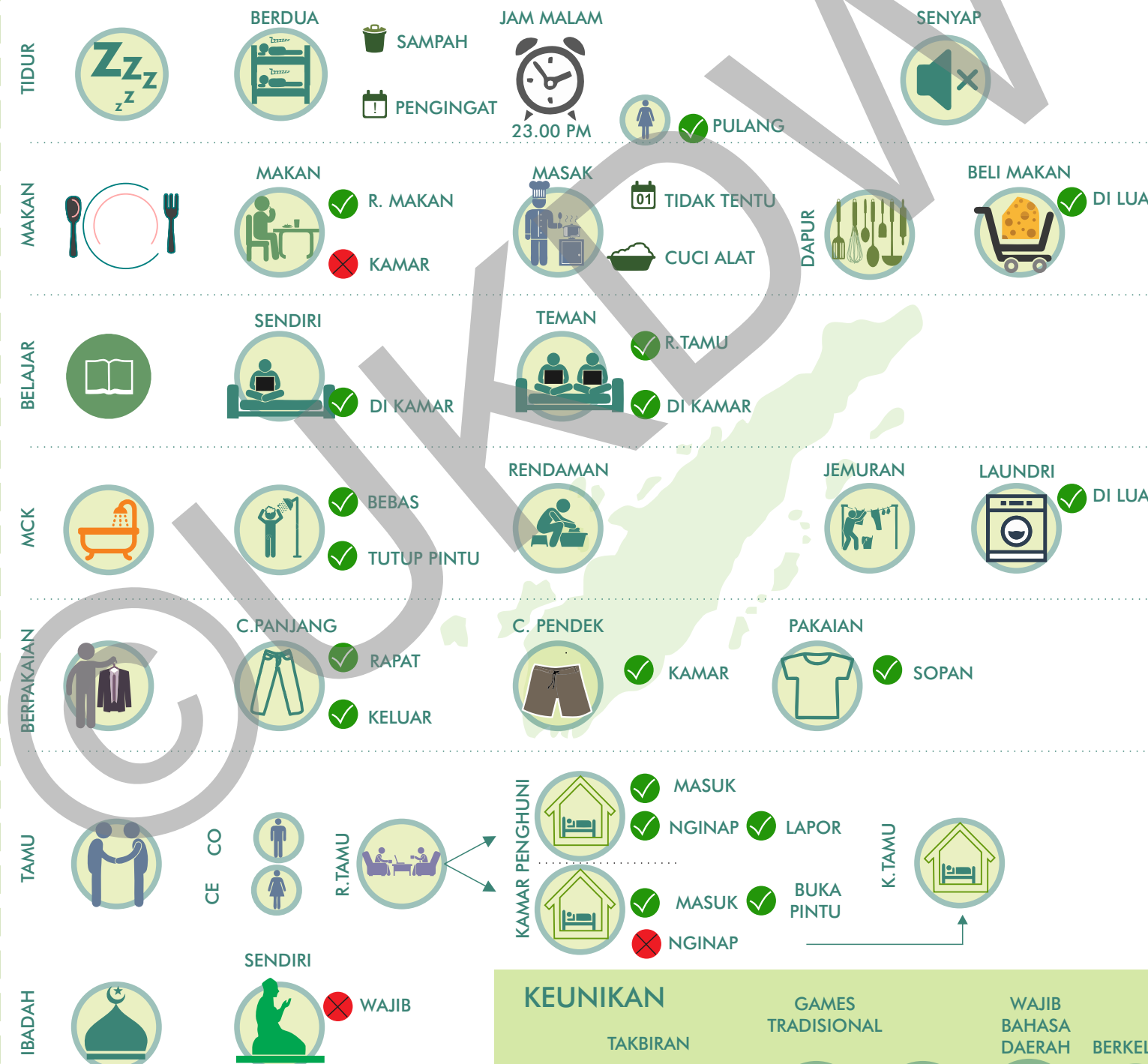
PROVINSI KEPULAUAN RIAU

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL



**KEUNIKAN**

- TAKBIRAN
- GAMES TRADISIONAL
- WAJIB BAHASA DAERAH
- BERKELAHI
- KAMAR TAMU VIP
- WAJIB KELUAR

WILAYAH PROVINSI JAMBI  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 50.058 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : JAMBI  
Terdiri atas : 11/Kota



Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Jambi

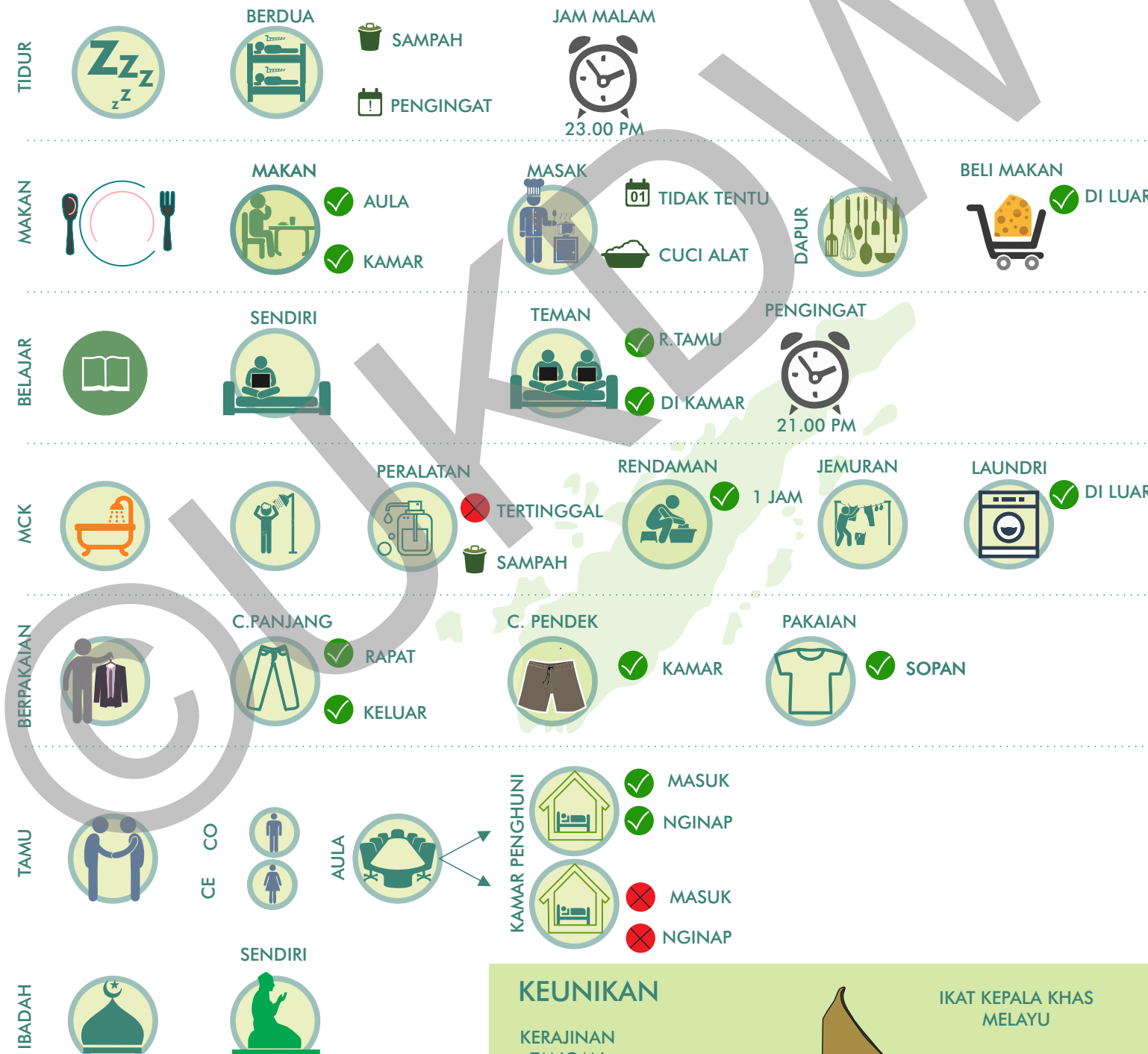
| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Melayu      | 37,87 | Islam     | 95,01 |
| Suku Jawa        | 27,64 | Protestan | 2,59  |
| Suku Kerinci     | 10,56 | Katolik   | 1,19  |
| Suku Minangkabau | 5,47  | Hindu     | 0,07  |
| Suku Banjar      | 3,47  | Buddha    | 1,07  |
| Suku Sunda       | 2,62  | Konghucu  | 0,14  |
| Suku Bugis       | 2,59  |           |       |
| Lain-lain        | 9,87  |           |       |

PROVINSI JAMBI  
DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI JAMBI  
DI YOGYAKARTA

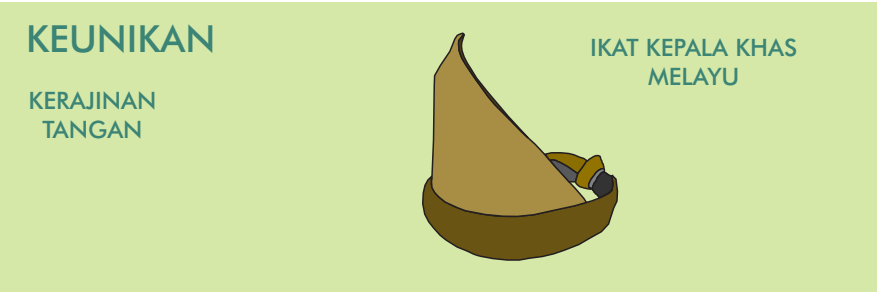
FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL





WILAYAH PROVINSI BENGKULU  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 19.919 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : BENGKULU  
Terdiri atas : 10 Kab/Kota

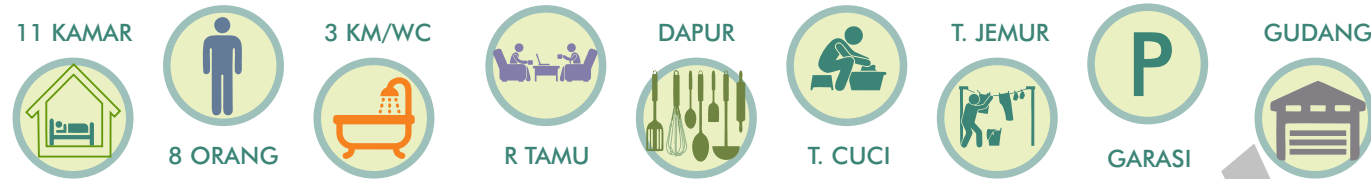


Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Bengkulu

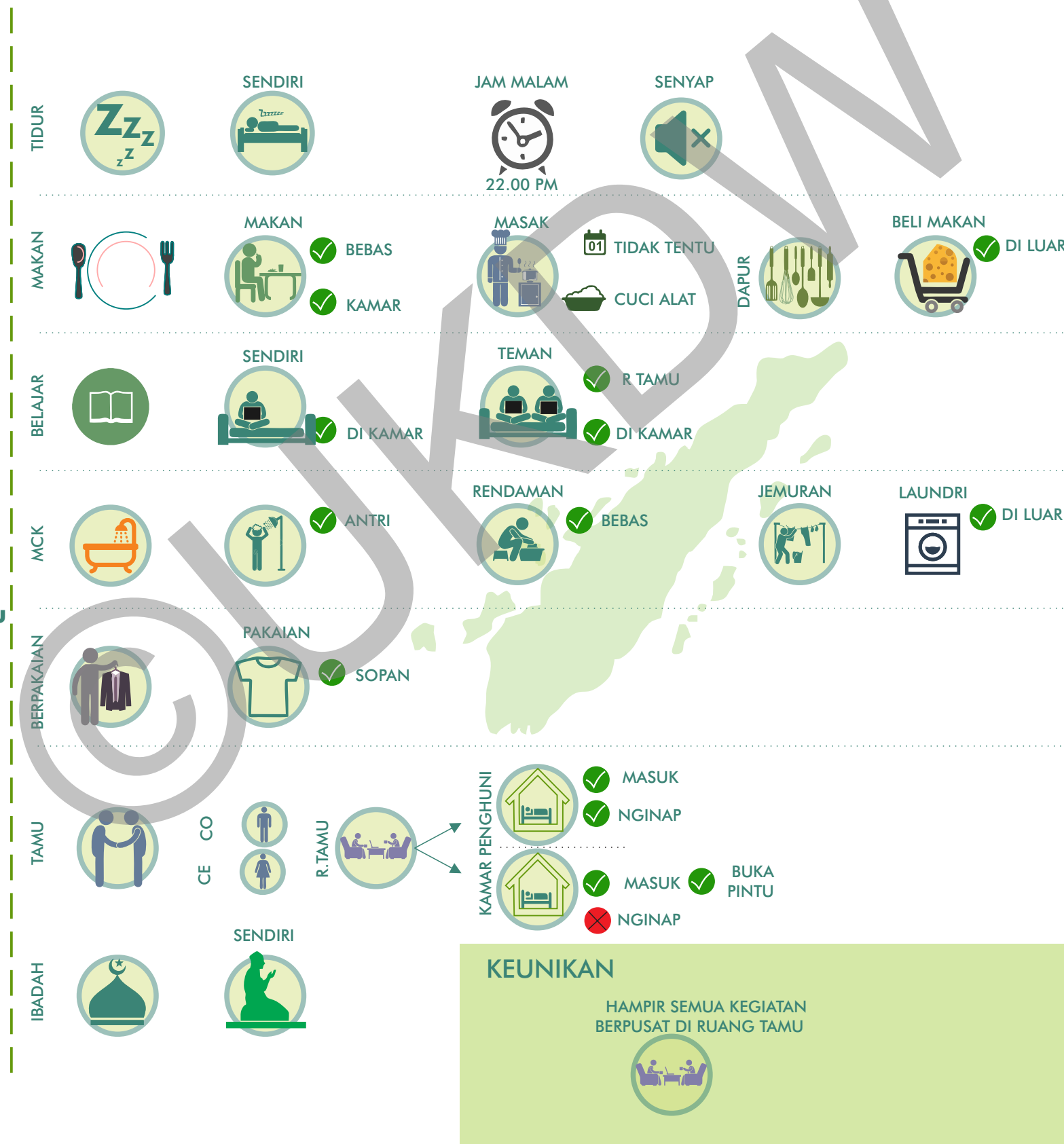
| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Rejang      | 60,36 | Islam     | 95,42 |
| Suku Jawa        | 22,31 | Protestan | 2,96  |
| Suku Serawai     | 17,87 | Katolik   | 0,81  |
| Suku Melayu      | 7,93  | Hindu     | 0,06  |
| Suku Lembak      | 4,95  | Buddha    | 0,35  |
| Suku Minangkabau | 4,28  | Konghucu  | 0,01  |
| Suku Sunda       | 3,01  | Lain-lain | 0,32  |
| Lain-lain        | 18,29 |           |       |

PROVINSI BENGKULU  
DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI BENGKULU  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI BENGKULU  
DI YOGYAKARTA



PERILAKU SOSIAL



WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 91,592 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : PALEMBANG  
Terdiri atas : 19 Kab/Kota

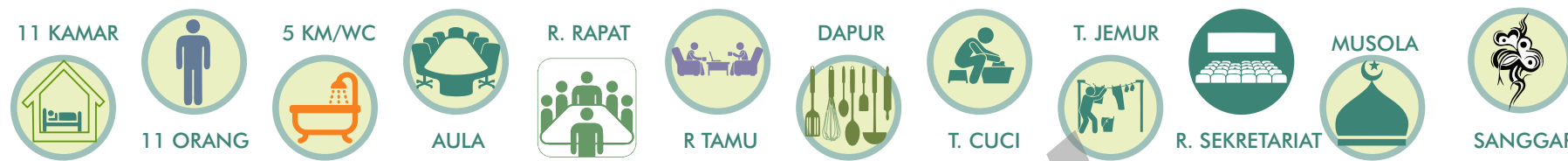
Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Sumsel

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Melayu      | 34,7  | Islam     | 94,30 |
| Suku Jawa        | 27,01 | Protestan | 1,96  |
| Suku Komering    | 5,68  | Katolik   | 1,11  |
| Suku Sunda       | 2,45  | Hindu     | 0,87  |
| Suku Tionghoa    | 1,01  | Buddha    | 1,76  |
| Suku Minangkabau | 0,94  |           |       |
| Suku Batak dll.  | 28,45 |           |       |

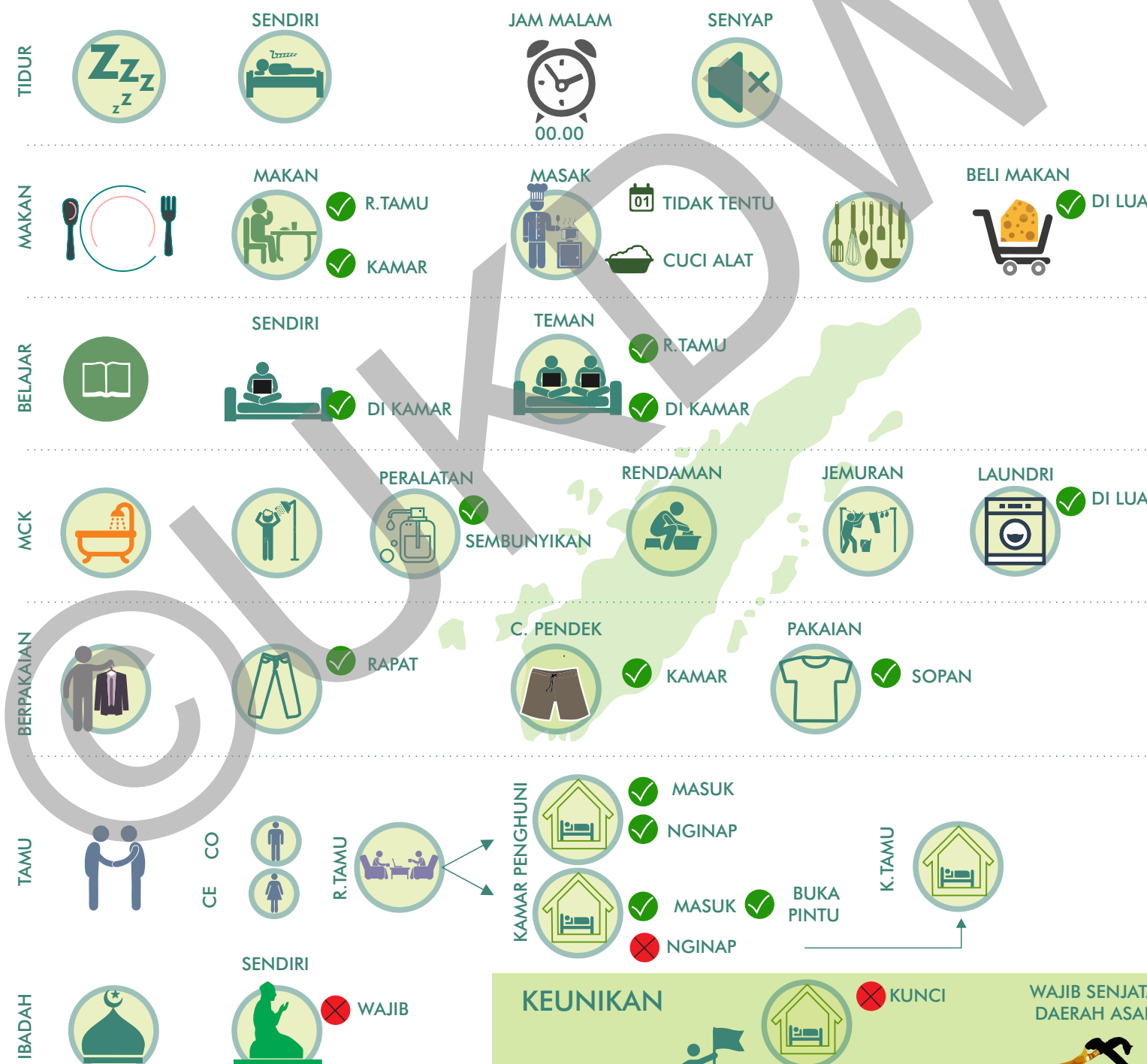
PROVINSI SUMATERA SELATAN

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL





WILAYAH PROVINSI BANGKA BELITUNG  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



Luas Wilayah 16.424 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : PANGKAL PINANG  
Terdiri atas : 19 Kab/Kota

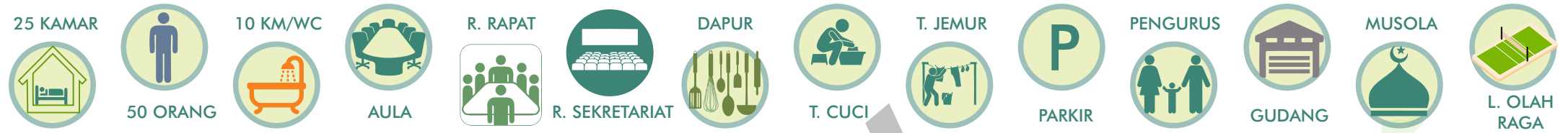
Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Babel

| SUKU BANGSA      | %     | AGAMA     | %     |
|------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Melayu      | 71,89 | Islam     | 88,72 |
| Suku Jawa        | 5,82  | Protestan | 2,06  |
| Suku Tionghoa    | 11,10 | Katolik   | 1,31  |
| Suku Bugis       | 2,69  | Hindu     | 0,01  |
| Suku Madura      | 1,11  | Buddha    | 4,49  |
| Batak,Minang,dll | 7,39  | Lain-lain | 0,11  |

PROVINSI BANGKA BELITUNG

DATA SURVEY LAPANGAN ASRAMA PROVINSI BANGKA BELITUNG  
DI YOGYAKARTA

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU

**TIDUR**  
Zzz  
BERDUA  
8 BULAN  
JAM MALAM 23.00 PM  
SENYAP

**MAKAN**  
MAKAN  
DAPUR  
DI KAMAR  
MASAK  
TIDAK TENTU  
CUCI ALAT  
DAPUR  
BELI MAKAN  
DI LUAR

**BELAJAR**  
SENDIRI  
DI KAMAR  
R.TAMU  
DI KAMAR

**MCK**  
RENDAMAN  
JEMURAN  
LAUNDRI  
DI LUAR  
BEBAS  
TUTUP PINTU

**BERPAKAIAN**  
C. PANJANG  
RAPAT  
KELUAR  
C. PENDEK  
KAMAR  
PAKAIAN  
SOPAN  
TELANJANG DADA

**TAMU**  
CE CO  
R. TAMU  
KAMAR PENGHUNI  
MASUK  
NGINAP  
MASUK  
NGINAP

**IBADAH**  
SENDIRI  
WAJIB

KEUNIKAN



PERILAKU SOSIAL

**RAPAT**  
BULANAN  
MINGGUAN

**O.RAGA**  
SPORT  
NGOBROL  
DAPUR  
TAK TENTU  
MAMAM

**MASAK BERSAMA**  
MAKAN BERSAMA  
DAPUR  
WISUDA  
TAK TENTU

**KEBERSIHAN**  
GOTONG ROYONG  
AREA ASRAMA  
MINGGUAN

**IBADAH**  
YASINAN WAJIB  
MINGGUAN  
HARI BESAR

**KEBUDAYAAN**  
TARI  
AULA  
3X1 MINGGU  
EVENT

**PENGAWASAN**  
SALING MENGAWASI  
INDUK SEMANG

WILAYAH PROVINSI LAMPUNG  
DITINJAU DARI PULAU SUMATERA



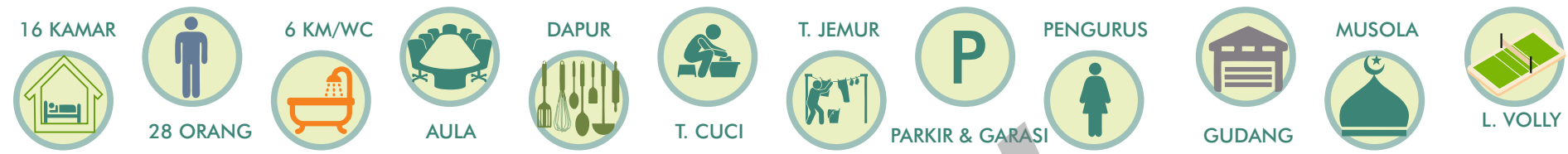
Luas Wilayah 35.376 Km<sup>2</sup>

Ibu kota : BANDAR LAMPUNG  
Terdiri atas : 19 Kab/Kota

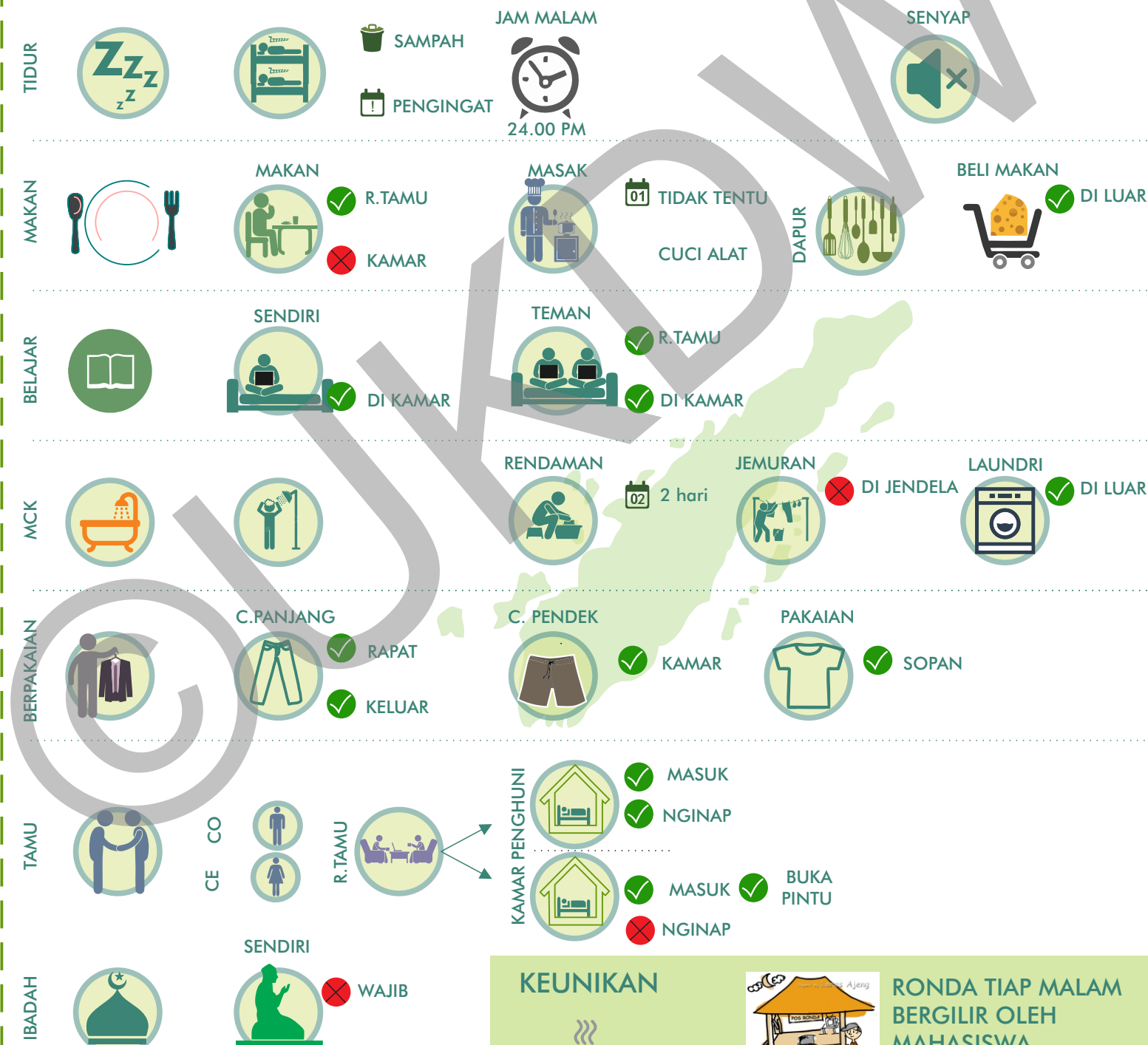
Persentase Suku Bangsa & Agama Provinsi Lampung

| SUKU BANGSA           | %     | AGAMA     | %     |
|-----------------------|-------|-----------|-------|
| Suku Jawa             | 65,80 | Islam     | 83,64 |
| Suku Lampung          | 12,80 | Protestan | 1,90  |
| Suku Sunda            | 11,36 | Katolik   | 1,60  |
| Suku Minangkabau      | 3,57  | Hindu     | 11,33 |
| Suku Batak            | 2,13  | Buddha    | 1,53  |
| Suku Bali             | 1,73  |           |       |
| Tionghoa, Melayu, dll | 2,15  |           |       |

FASILITAS ASRAMA



PERILAKU INDIVIDU



PERILAKU SOSIAL



**KEUNIKAN**

NGOPI BARENG

RONDA TIAP MALAM BERGILIR OLEH MAHASISWA



KEUNIKAN- KEUNIKAN ASRAMA DAERAH SUMATERA YANG BERKAITAN DENGAN RUANG



WAJIB BISA MAIN FUTSAL BAGI SETIAP ANGGOTA ASRAMA.



GAMES TRADISIONAL BERUPA BERMAIN BOLAKAKI MENGGUNAKAN SARUNG



ACARA MALAM KETIDAKBERMAKNAAN YANG DILAKUKAN SEBULAN SEKALI

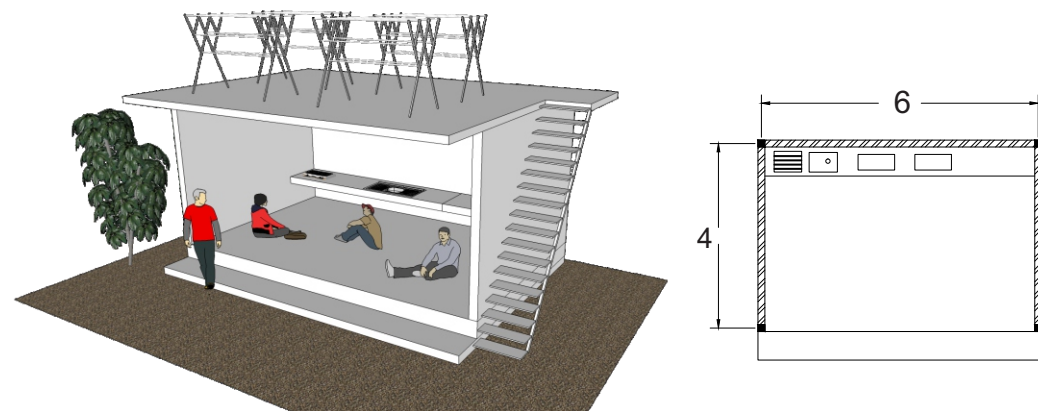


MEMBUAT KERAJINAN TANGAN BERUPA IKAT KEPALA KHAS MELAYU



HALAMAN ASRAMA DIGUNAKAN JUGA SEBAGAI TEMPAT PARKIR BERBAYAR UNTUK UMUM

KEGIATAN KUMPUL BARENG DILAKUKAN DI DAPUR YANG BERUKURAN LUAS DAN SEMI INDOOR (TANPA PINTU)



RONDA TIAP MALAM BERGILIR OLEH MAHASISWA



TERDAPAT KAMAR VIP BERUKURAN BESAR BAGI TAMU DAERAH DAN ASRAMA DENGAN FASILITAS: KM/TOILET DALAM TV DAN JUGA AC



MAKAN BERSAMA MEJNJADI KEWAJIBAN BAGI SELURUH ANGGOTA ASRAMA



HAMPIR SEMUA KEGIATAN BERSAMA DILAKUKAN BERPUSAT PADA RUANG TAMU



ASRAMA TERSEBUT RANGKAP DENGAN WISMA PADA SATU KAWASAN YANG SAMA



MESJID MILIK ASRAMA JUGA DIGUNAKAN OLEH MASYARAKAT SEKITAR

KEUNIKAN-KEUNIKAN ASRAMA MAHASISWA PULAU SUMATERA

KEUNIKAN- KEUNIKAN ASRAMA DAERAH SUMATERA YANG **TIDAK** BERKAITAN DENGAN RUANG



TIAP TAHUN MAHASISWA DAERAH MENGADAKAN TAKBIRAN



SETIAP ANGGOTA ASRAMA DIWAJIBKAN MEMILIKI SENJATA TRADISIONAL ASAL DAERAHNYA



SETIAP ADA TEMAN/ TAMU MAHASISWA YANG DATANG DIWAJIBKAN BERKENALAN DENGAN ANGGOTA ASRAMA YANG ADA



MASING-MASING KAMAR MAHASISWA TIDAK BOLEH DIKUNCI



SEGALA SESUATU DI ASRAMA ADALAH MILIK BERSAMA KECUALI SIKAT GIGI DAN PAKAIAN DALAM



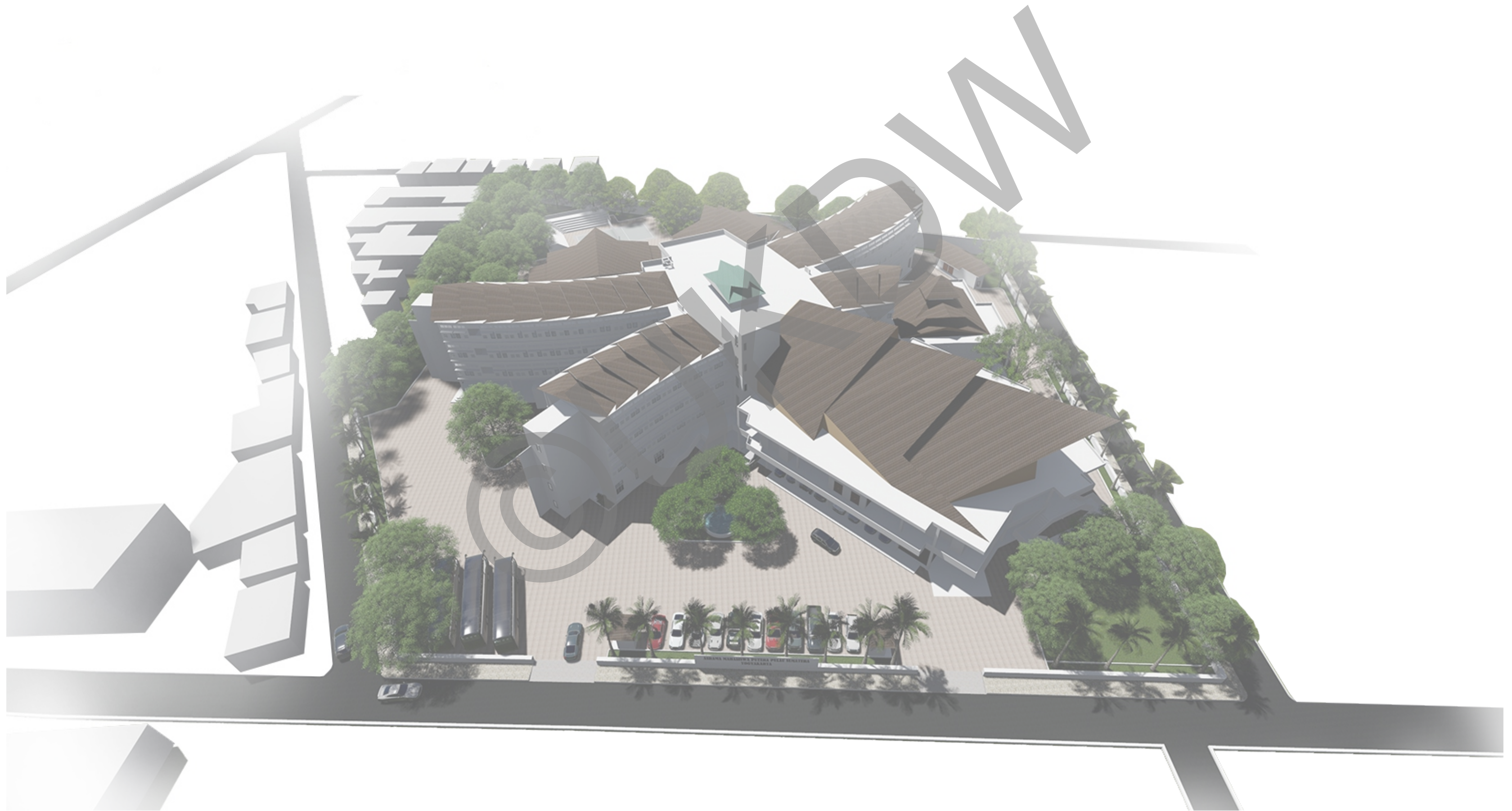
SETIAP ANGGOTA ASRAMA WAJIB MENGGUNAKAN BAHASA DAERAH PADA SAAT BERKOMUNIKASI



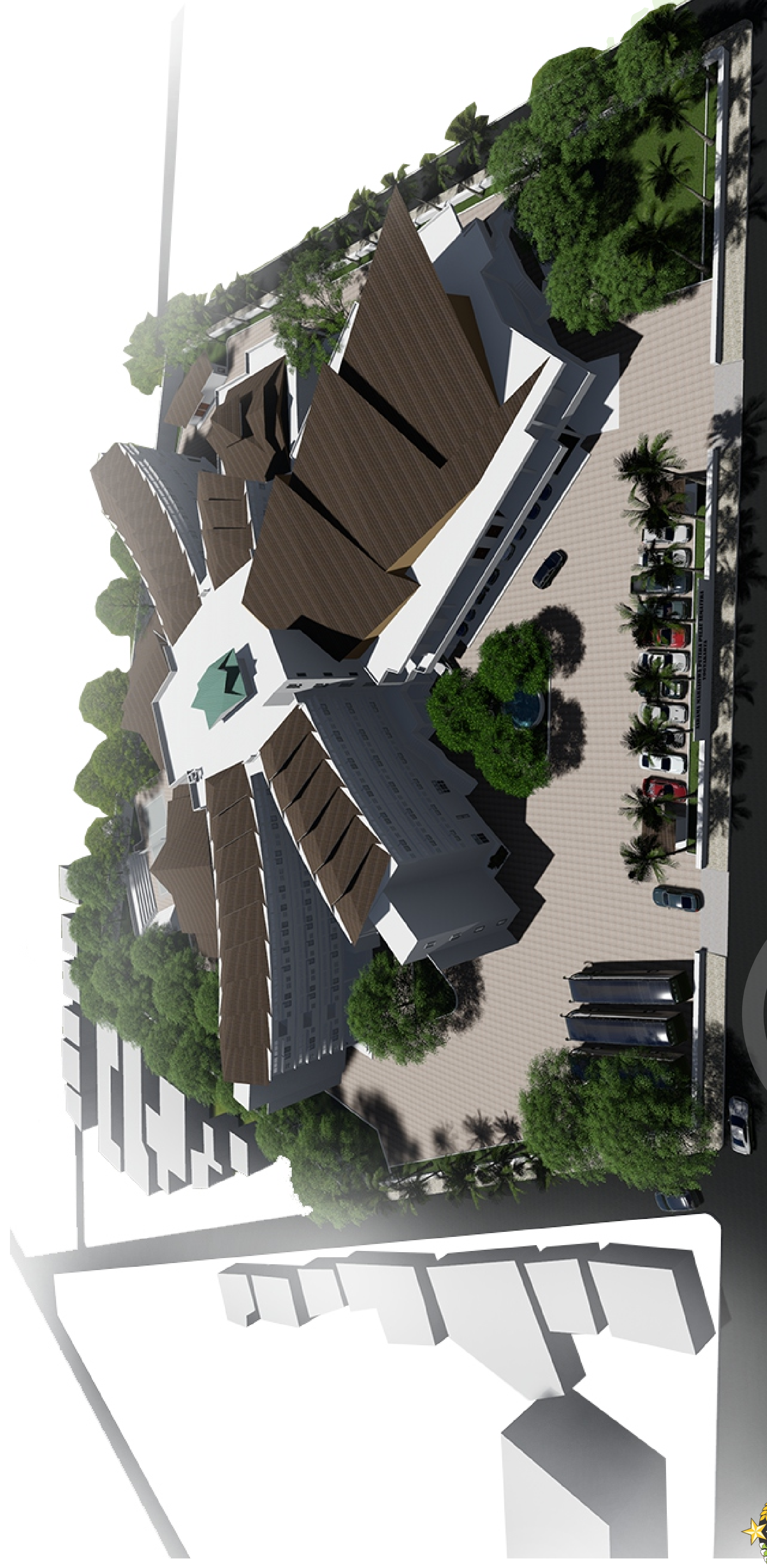
APABILA ANGGOTA ASRAMA ADA YANG BERKELAH, MAKA PADA SAAT ITU JUGA HARUS KELUAR DARI ASRAMA



GAMES TRADISIONAL BERUPA BERMAIN BOLAKAKI MENGGUNAKAN SARUNG







Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan destinasi wisata terbesar di Indonesia, dan juga merupakan destinasi pelajar yang paling besar di Indonesia sehingga disebut sebagai kota pelajar. Biaya hidup yang murah dan suasana kota yang nyamanlah yang menjadi daya tarik para calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Yogyakarta. Tercatat tiap tahun calon mahasiswa datang dari berbagai daerah di Indonesia dengan kebudayaan daerahnya masing-masing datang ke Yogyakarta tiap tahunnya meningkat.

- Mahasiswa berasal dari beragam suku, adat-istiadat dan budaya yang berbeda.
- Terjadi penambahan jumlah mahasiswa tiap tahunnya.
- Penumpukan Mahasiswa di Yogyakarta.
- Mahasiswa Yang datang ke Yogyakarta lebih besar daripada mahasiswa yang pergi meninggalkan Yogyakarta.

**Cultur Shock**

- Mahasiswa yang pertamakali datang ke Yogyakarta merasa terkejut dengan perbedaan kultur dibandingkan tempat asal mereka.

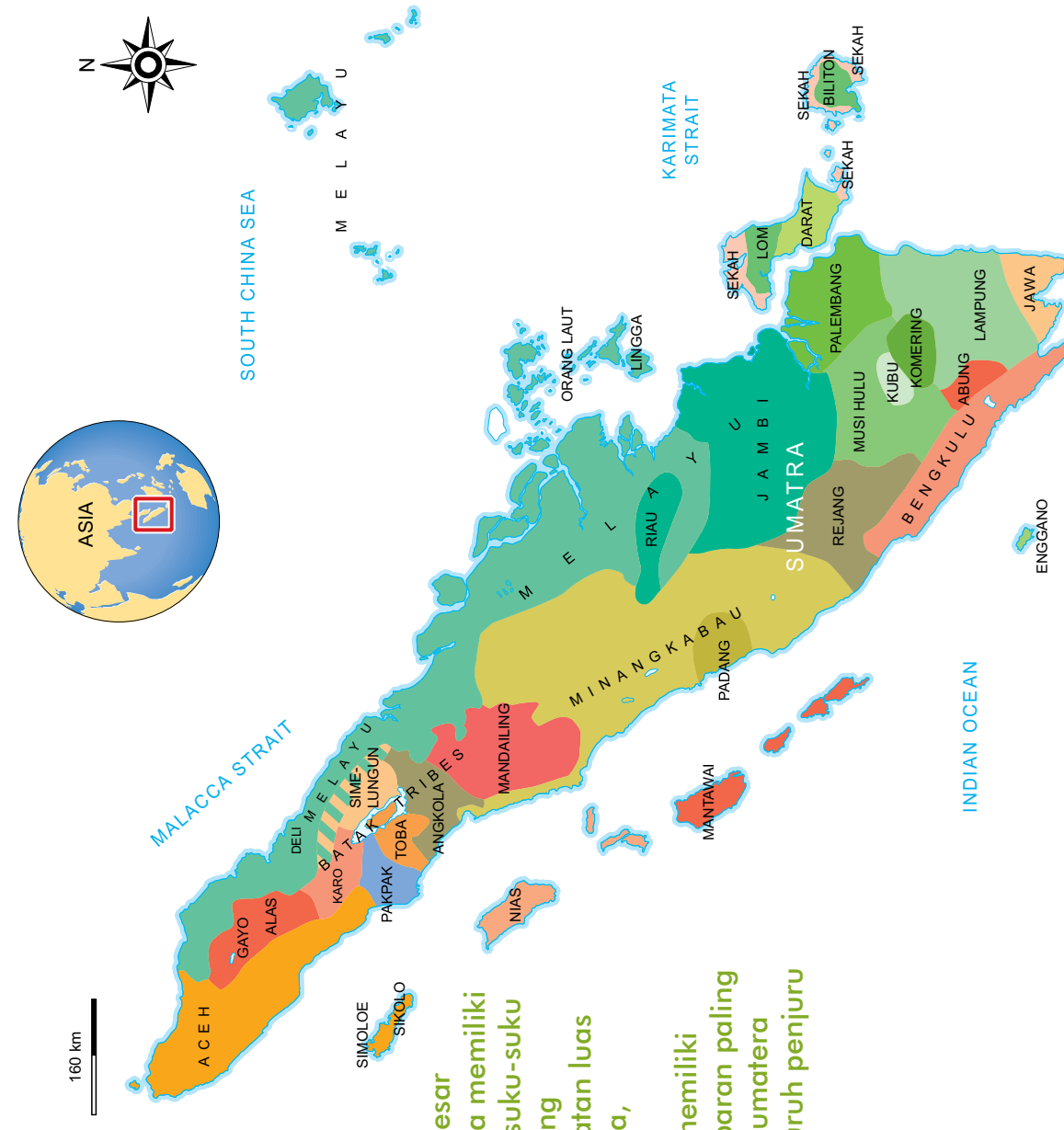
**Konflik Antara Perilaku dengan Realitas**

- Kecandungan untuk mahasiswa berkelompok dengan mahasiswa lain yang berasal dari daerah yang sama. Tetapi realitasnya mereka harus menghadapi Perbedaan, mereka harus beradaptasi dengan kelompok yang berbeda

Bagaimana memdesain ruang hunian bagi mahasiswa dengan latar belakang, perilaku dan budaya yang berbeda, sehingga tidak terjadi konflik satu dengan lainnya, sekalipun dalam satu lingkungan yang sama

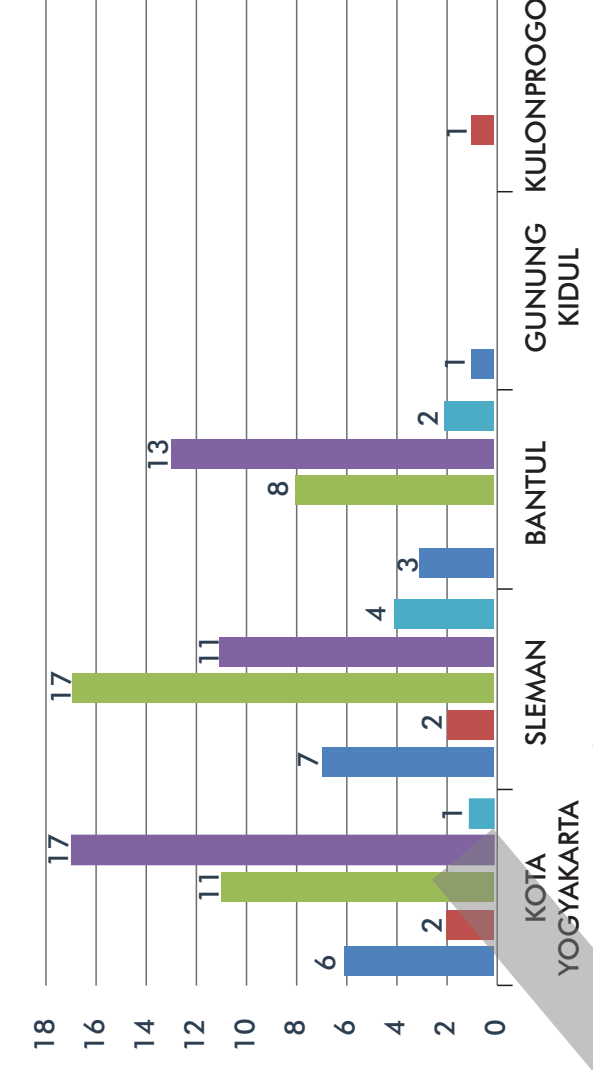
Secara Garis besar Pulau Sumatera memiliki banyak sekali suku-suku besar besar yang mendiami daratan luas Pulau Sumatera,

Suku Melayu memiliki wilayah persebaran paling luas di Pulau Sumatera bahkan di Seluruh penjuru Nusanantara.



Peta Persebaran Suku-suku Di Pulau Sumatera

Total persentase jumlah kampus DIY



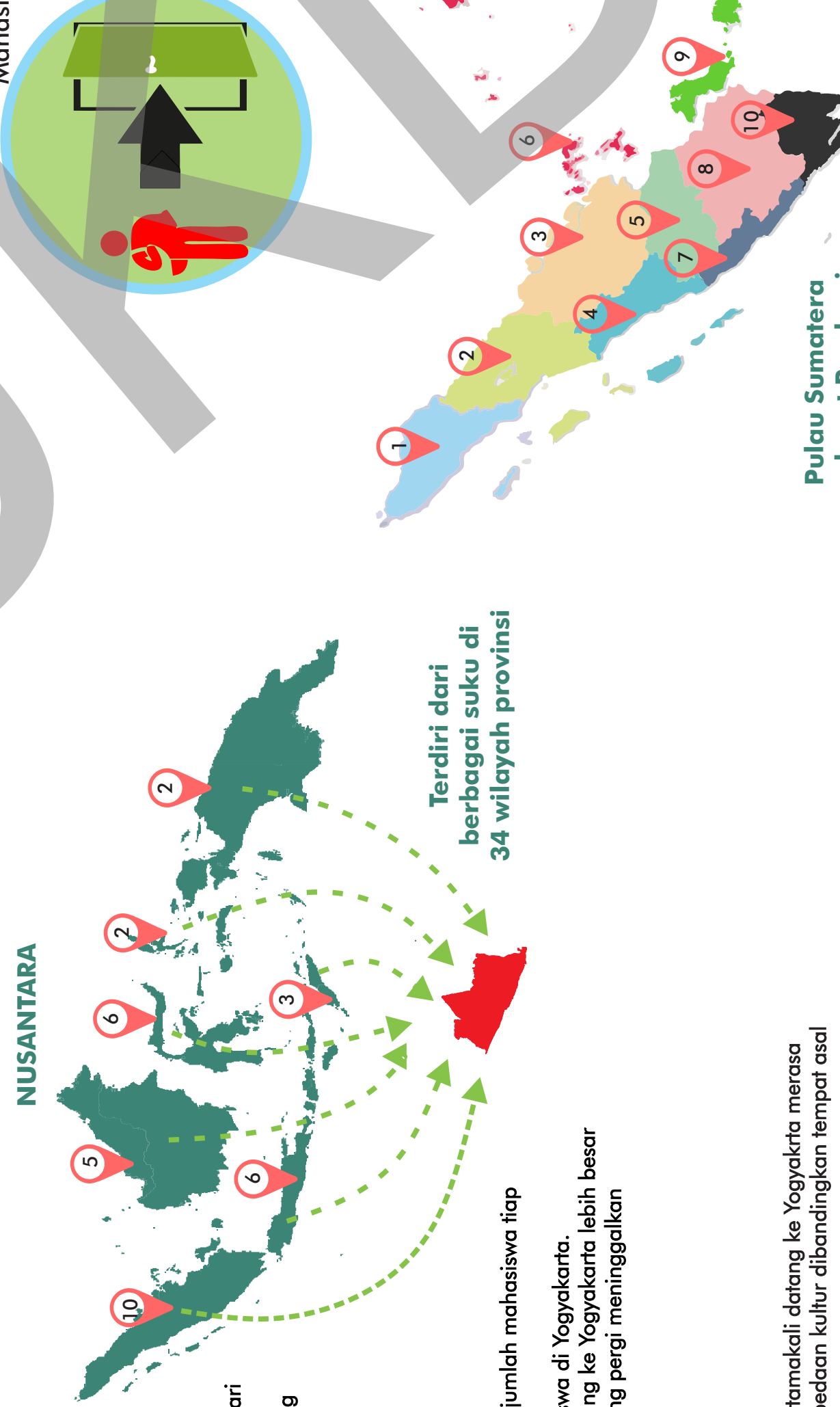
- LEGENDA**
- UNIVERSITAS
  - INSTITUT
  - SEKOLAH TINGGI
  - AKADEMI
  - POLITEKNIK

- Universitas 19
  - Akademi 41
  - Sekolah Tinggi 34
  - Institut 5
  - Politeknik 7
- Total 106**

**SLEMAN**

**39% KAMPUS DI YOGYAKARTA**

Mahasiswa yang datang lebih besar daripada Mahasiswa yang pergi



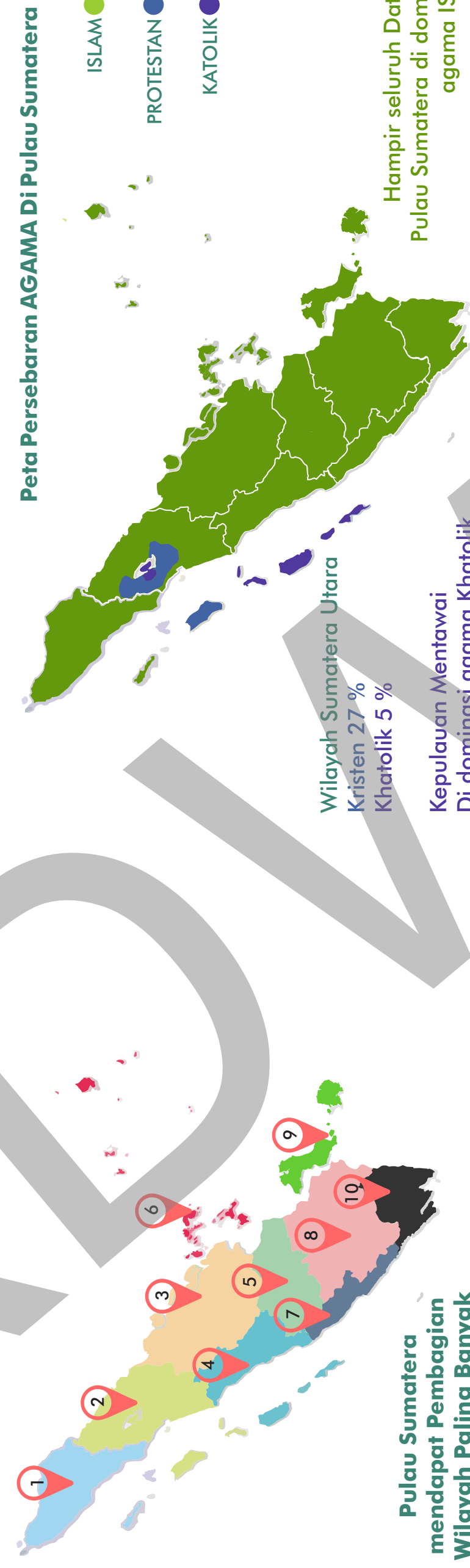
Mahasiswa berasal dari beragam suku, adat-istiadat dan budaya yang berbeda.

Terjadi penambahan jumlah mahasiswa tiap tahunnya.

Penumpukan Mahasiswa di Yogyakarta.

Mahasiswa Yang datang ke Yogyakarta lebih besar daripada mahasiswa yang pergi meninggalkan Yogyakarta.

Peta Persebaran AGAMA Di Pulau Sumatera



Pulau Sumatera mendapat Pembagian Wilayah Paling Banyak di INDONESIA



KEUNIKAN- KEUNIKAN ASRAMA DAERAH SUMATERA



WAJIB BISA MAIN FUTSAL BAGI SETIAP ANGGOTA ASRAMA.



MESJID MILIK ASRAMA JUGA DIGUNAKAN OLEH MASTARAKAT SEKITAR



ACARA MALAM KETIDAKBERMAKNAH YANG DILAKUKAN SEBULAN SEKALI



MEMBUAT KEBAJINAN TANGAN BERUPA IKAT KEPALA KHAS MELAYU



HALAMAN ASRAMA DIGUNAKAN JUGA SEBAGAI TEMPAT PARKIR BERBAYAR UNTUK UMUM



TIAP TAHUN MAHASISWA DAERAH MENGADAKAN TAKRIBAN



SETIAP ANGGOTA ASRAMA DIWAJIBKAN MEMILIKI SENJATA TRADISIONAL ASAL DAERAHNYA



SETIAP ADA TEMAN/ TAMU MAHASISWA YANG DATANG DIWAJIBKAN BERKENALAN DENGAN ANGGOTA ASRAMA YANG ADA



MASING-MASING KAMAR MAHASISWA TIDAK BOLEH DIKUNCI



SEGALA SESUATU DI ASRAMA ADALAH MILIK BERSAMA KECEUALI SIKAT GIGI DAN PAKAIAN DALAM



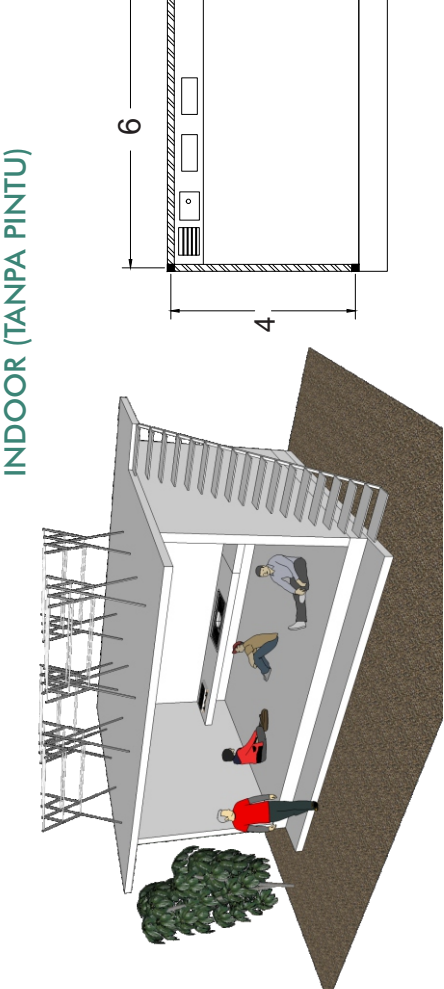
SETIAP ANGGOTA ASRAMA WAJIB MENGGUNAKAN BAHASA DAERAH PADA SAAT BERKOMUNIKASI



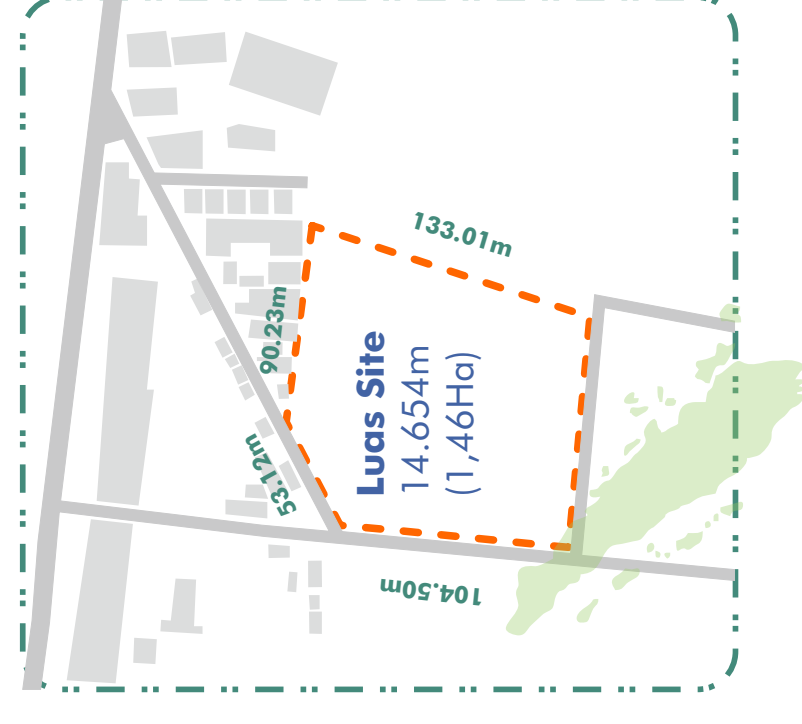
APABILA ANGGOTA ASRAMA ADA YANG BERKELAHI, MAKA PADA SAAT ITU JUGA HARUS KELUAR DARI ASRAMA



GAMES TRADISIONAL BERUPA BERMAIN BOLAKAKI MENGGUNAKAN SARUNG







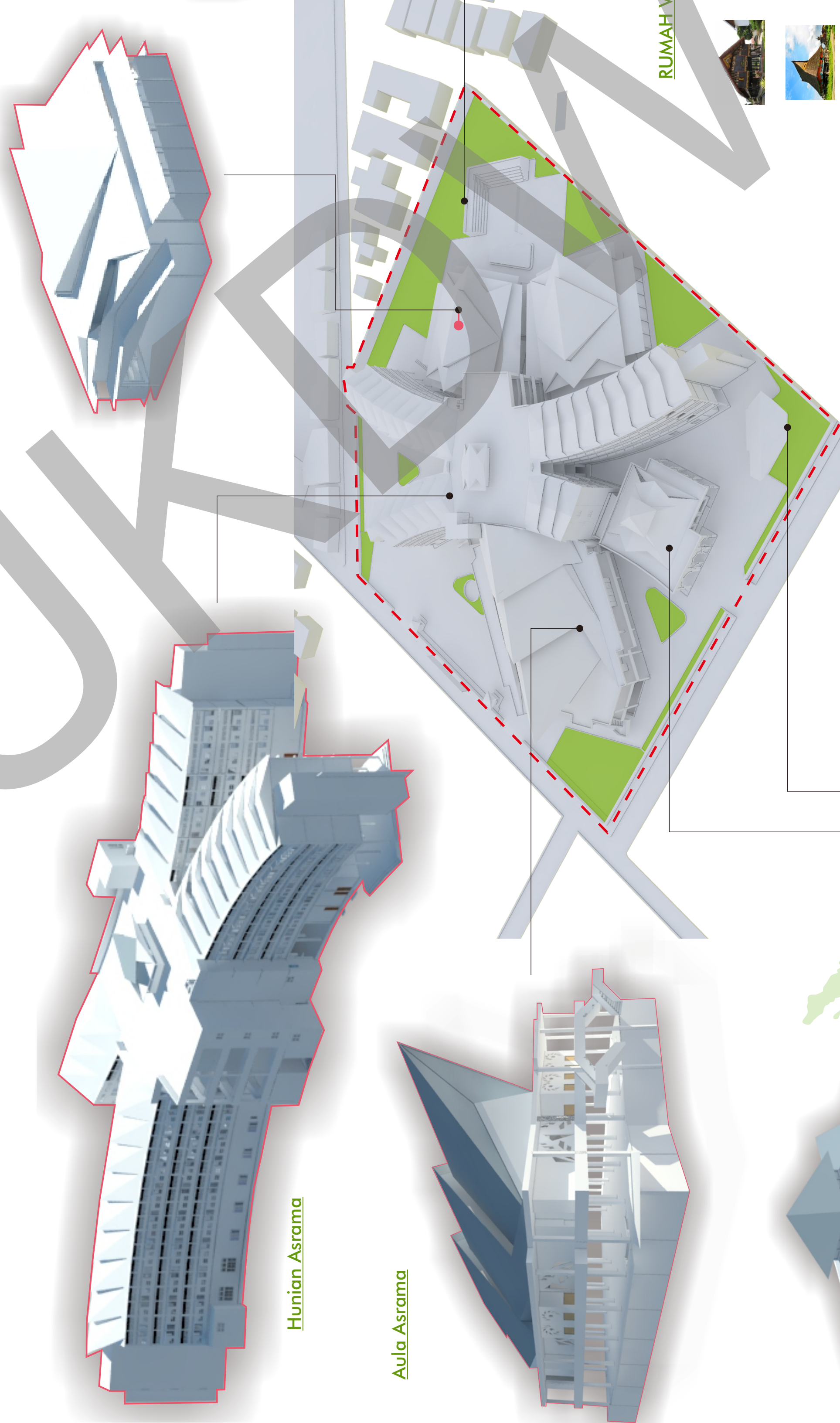
**BATAS SITE**

Utara : Pemukiman  
Selatan : Sawah  
Timur : Lahan Kosong  
Barat : Jalan sembada

**Luas Site** 14.654m (1,46Ha)  
**Keliling Site** 486,13m  
**KDB** 60%  
**KLB** 5

1. Sesuai dengan Tata Guna lahan
2. Wilayah dengan kampus Terbanyak
3. Masih ada lahan buat di bangun
4. Sesuai dengan wilayah Pemukiman

Lapangan Futsal (2\_gedung)



Hunian Asrama

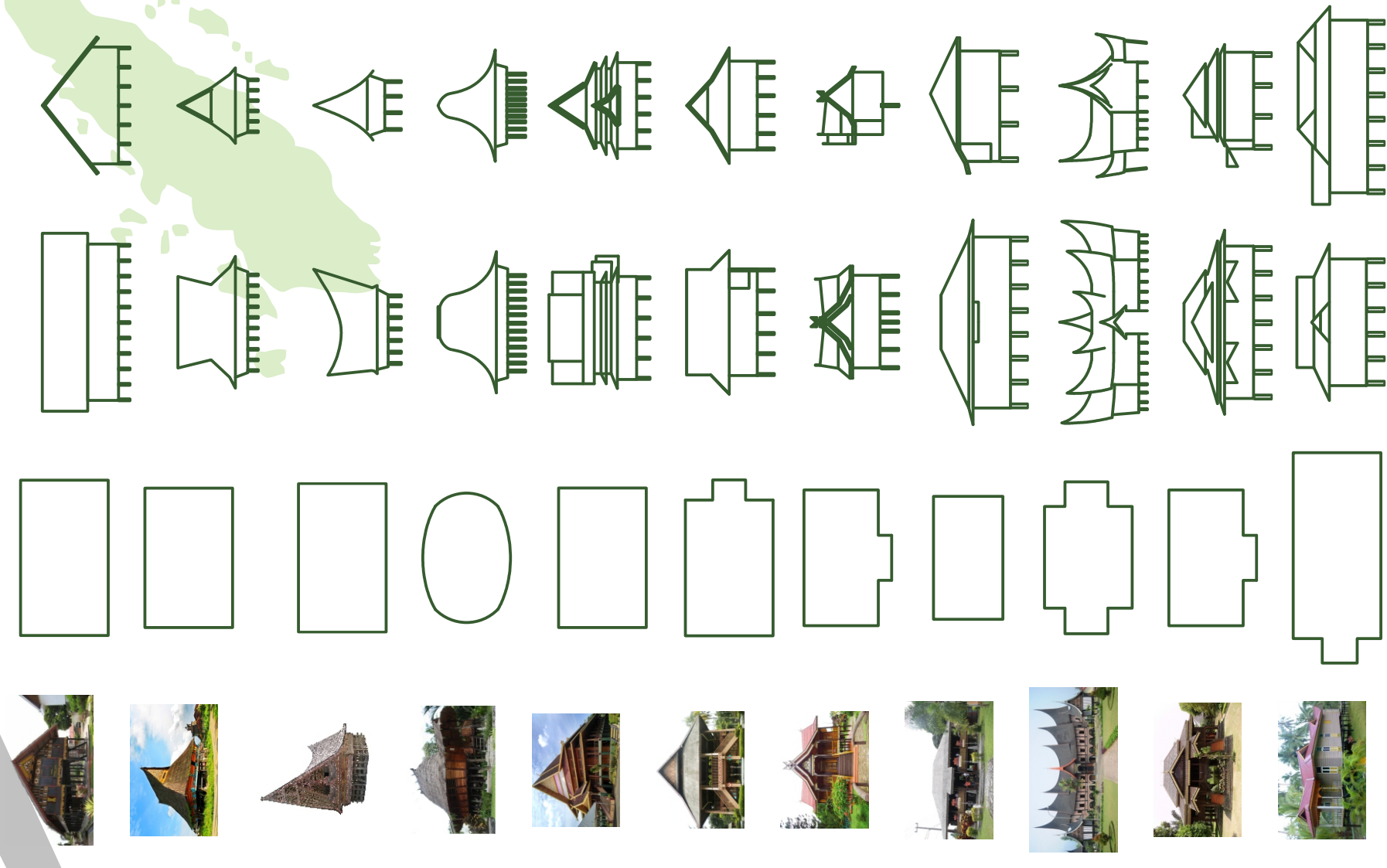
Aula Asrama

Mushola

Lapangan Volley Outdoor



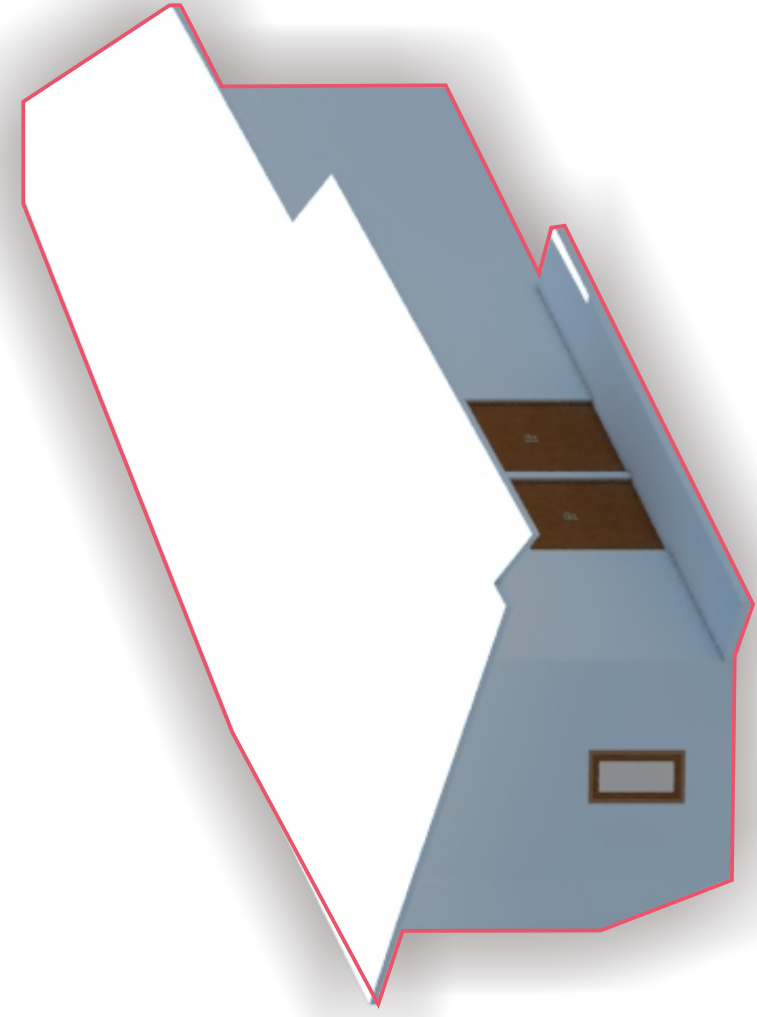
RUMAH VERNACULAR YANG ADA DI SUMATERA



**KONSEP BENTUK ATAP BANGUNAN**

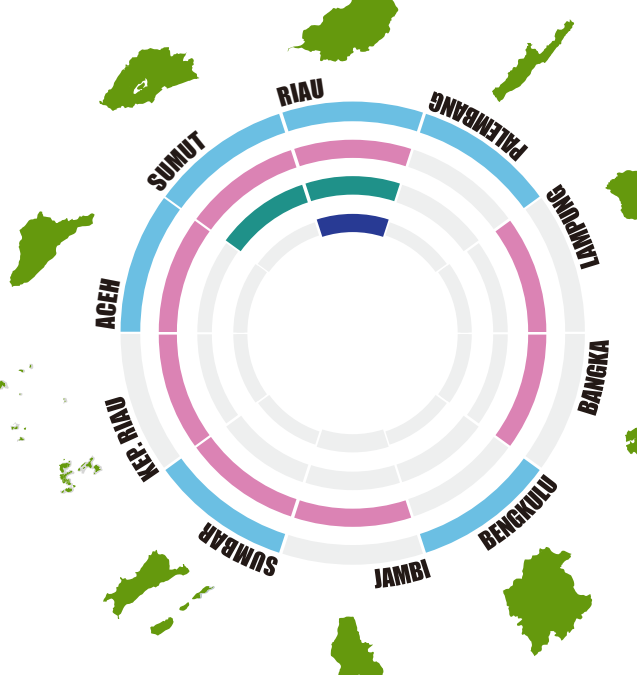
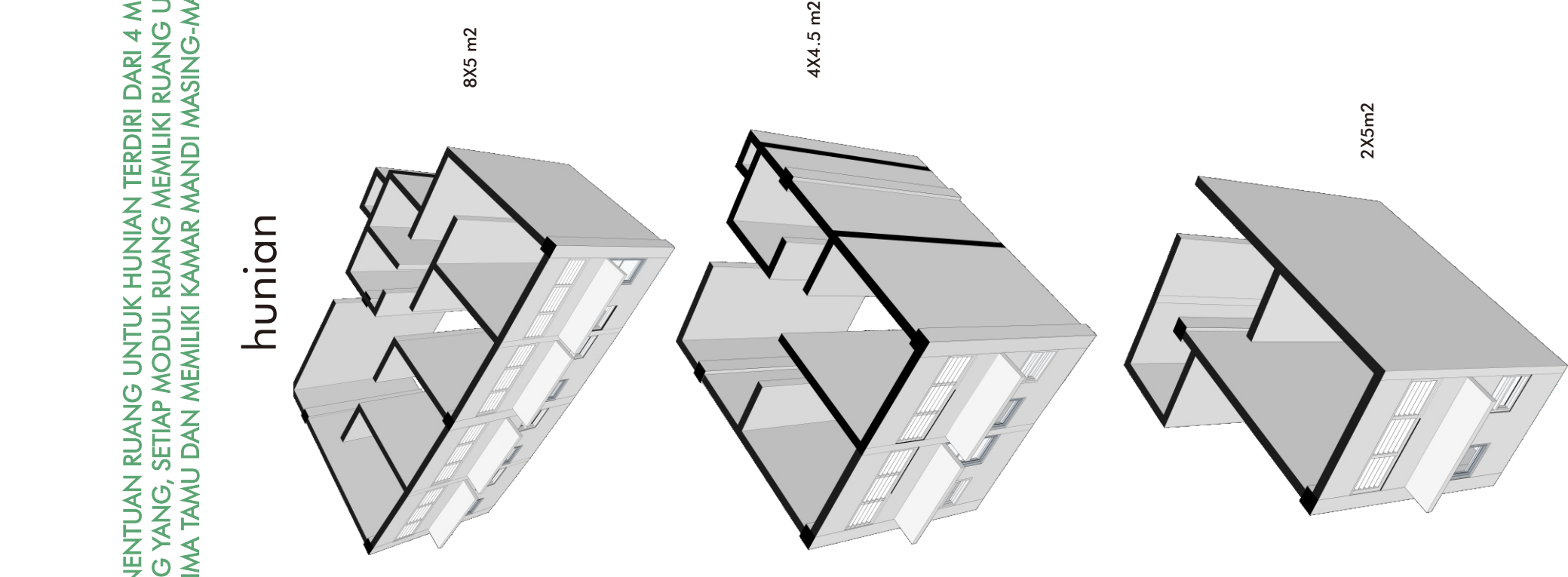
KONSEP BENTUK KHUSUSNYA ATAP TERINSPIRASI DARI BANYAKNYA VARIASI BENTUK ATAP DAN TIPIKAL BANGUNAN VERNACULAR YANG ADA DI PULAU SUMATERA, BEBERAPA CIRI HAL YANG DAPAT DIADOPSI DARI BANGUNAN TERSEBUT IALAH ATAP YANG MENJULANG TINGGI SERTA BERLAPIS-LAPIS, TIPIKAL RUMAH ATAU PUN BANGUNAN YANG PANGGUNG DAN BANYAK HAL LAINNYA. KEARIFAN LOKAL TERSEBUTLAH YANG ASRAMA INI COBA BAWA KE DAERAH LAIN KHUSUSNYA DI DAERH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Bangunan Servis





PENENTUAN RUANG UNTUK HUNIAN TERDIRI DARI 4 MODUL RUANG YANG SETIAP MODUL RUANG MEMILIKI RUANG UNTUK MENERIMA TAMU DAN MEMILIKI KAMAR MANDI MASING-MASING



SHAFT AIR & LISTRIK

TANGGA DARURAT

SHAFT SAMPAH

TANGGA UTAMA

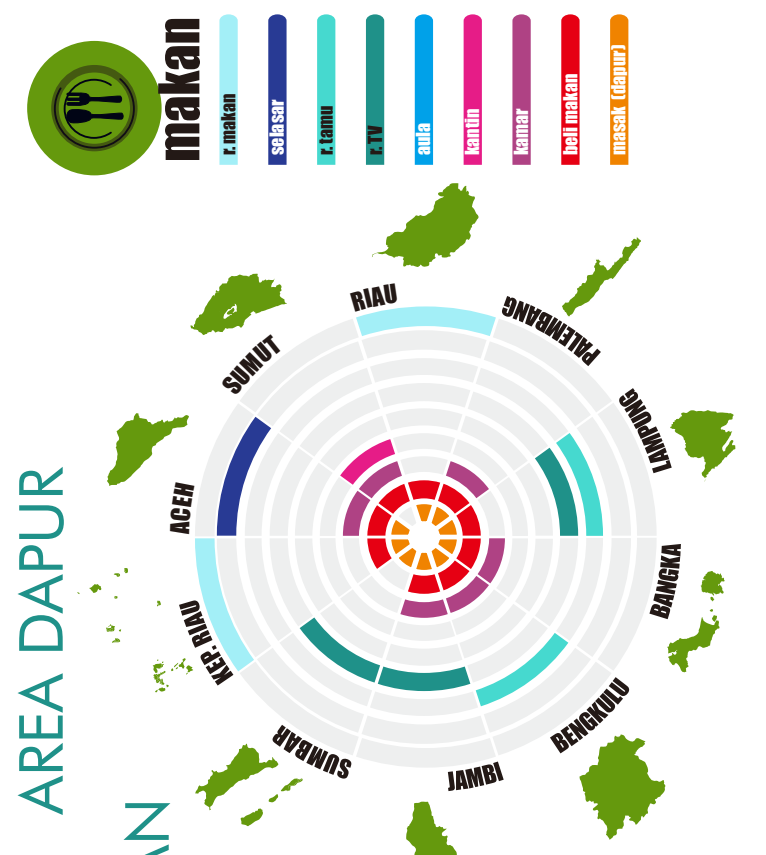
LANTAI 2-4

HUNIAN KAMAR

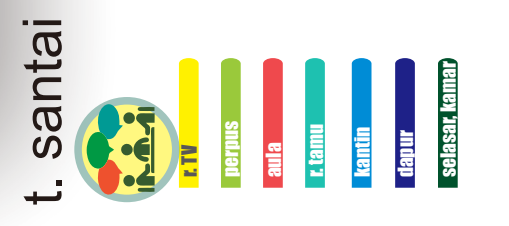


AREA DAPUR

AREA MAKAN

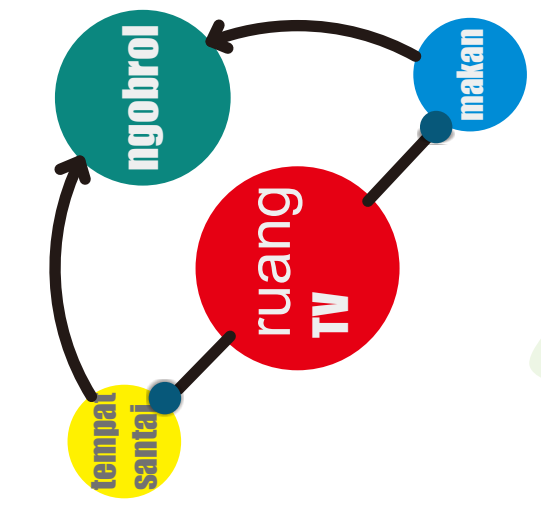


penentuan ruang aktivitas makan analisis

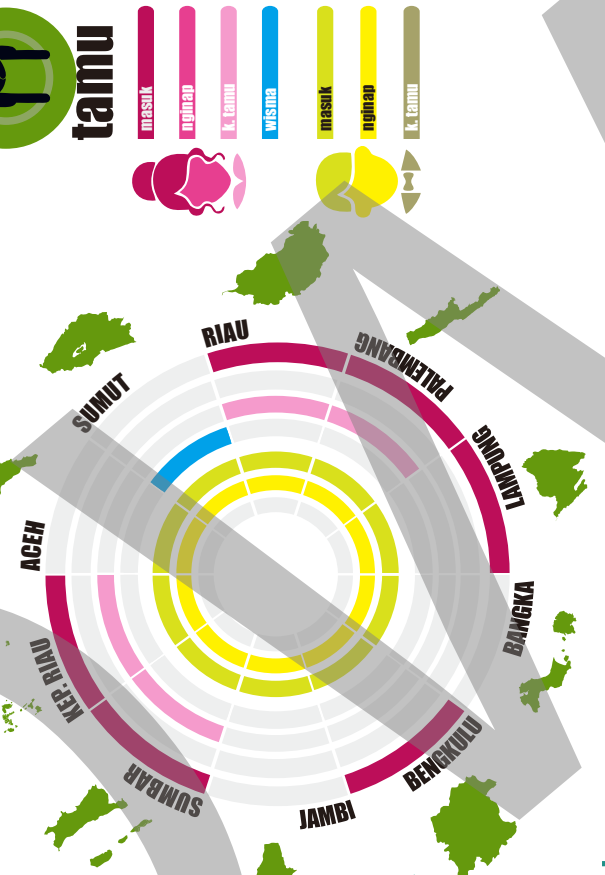
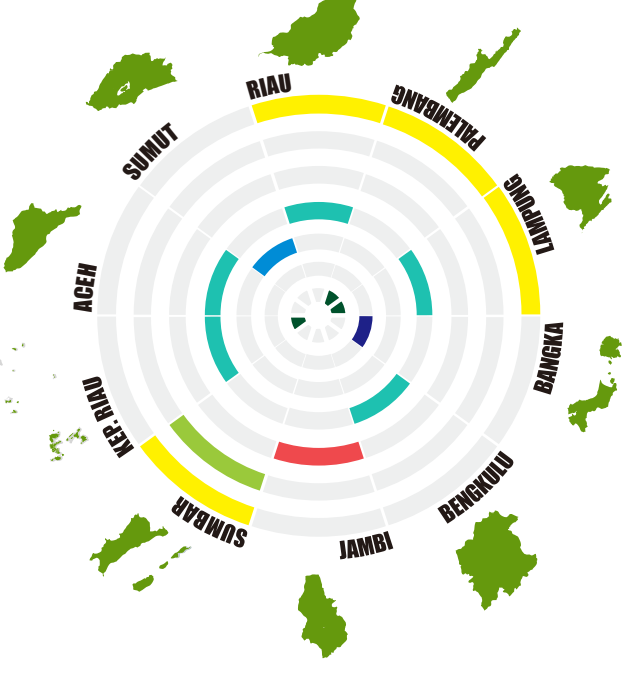


penentuan penentuan ruang santai analisis

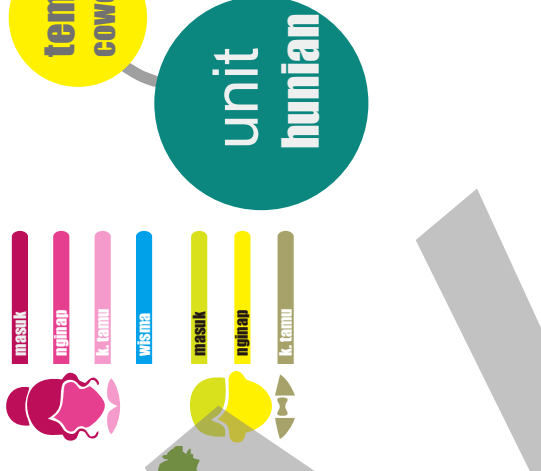
r. TV diasumsikan dapat menampung 50% total penghuni



DAPUR BERADA DALAM SATU AREA DENGAN RUANG TV YANG DIGUNAKAN SEBAGAI RUANG KOMUNAL KHUSUS BAGI PENGHUNI ASRAMA



penentuan analisis area penertamaan tamu



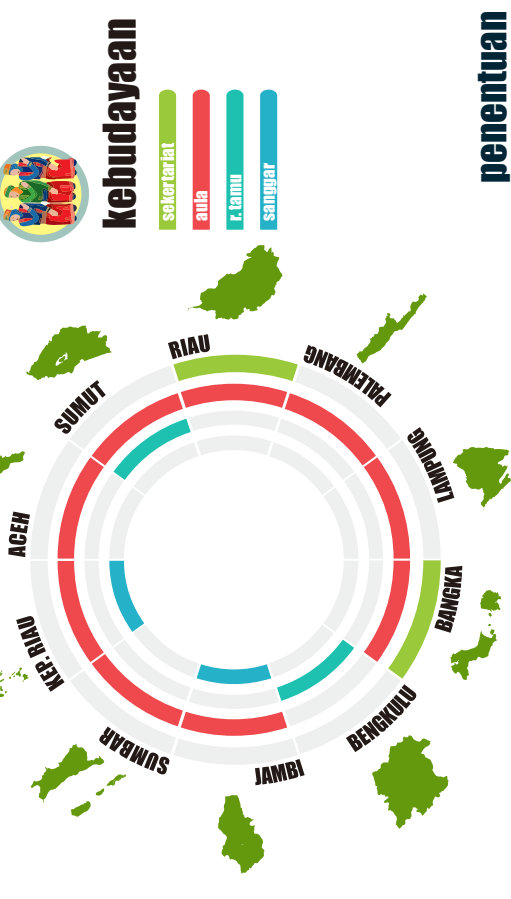
AREA PENGELOLA

LANTAI 1

KANTIN ASRAMA

KAMAR TIDUR TAMU

AREA TAMU



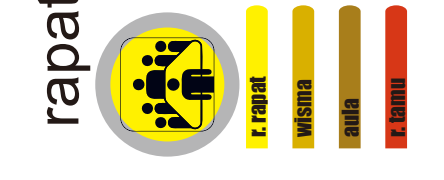
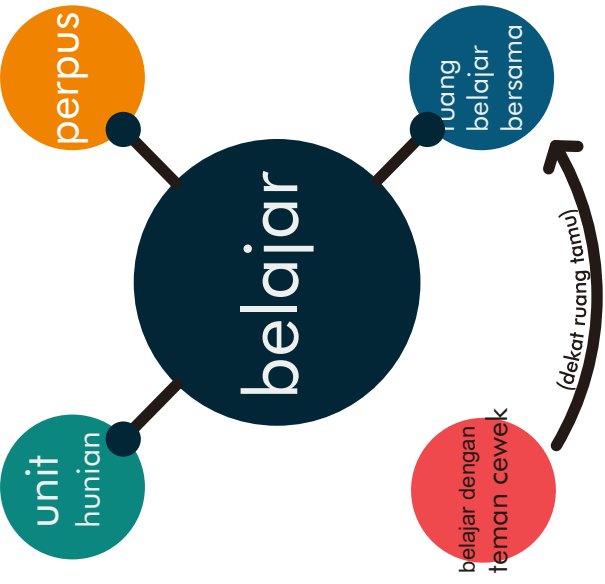
penentuan analisis kapasitas kebudayaan

Penyediaan sekretariat untuk setiap daerah dari 10 provinsi dengan perkiraan kapasitas 16m2/ unit

SEKRETARIAT KEBUDAYAAN



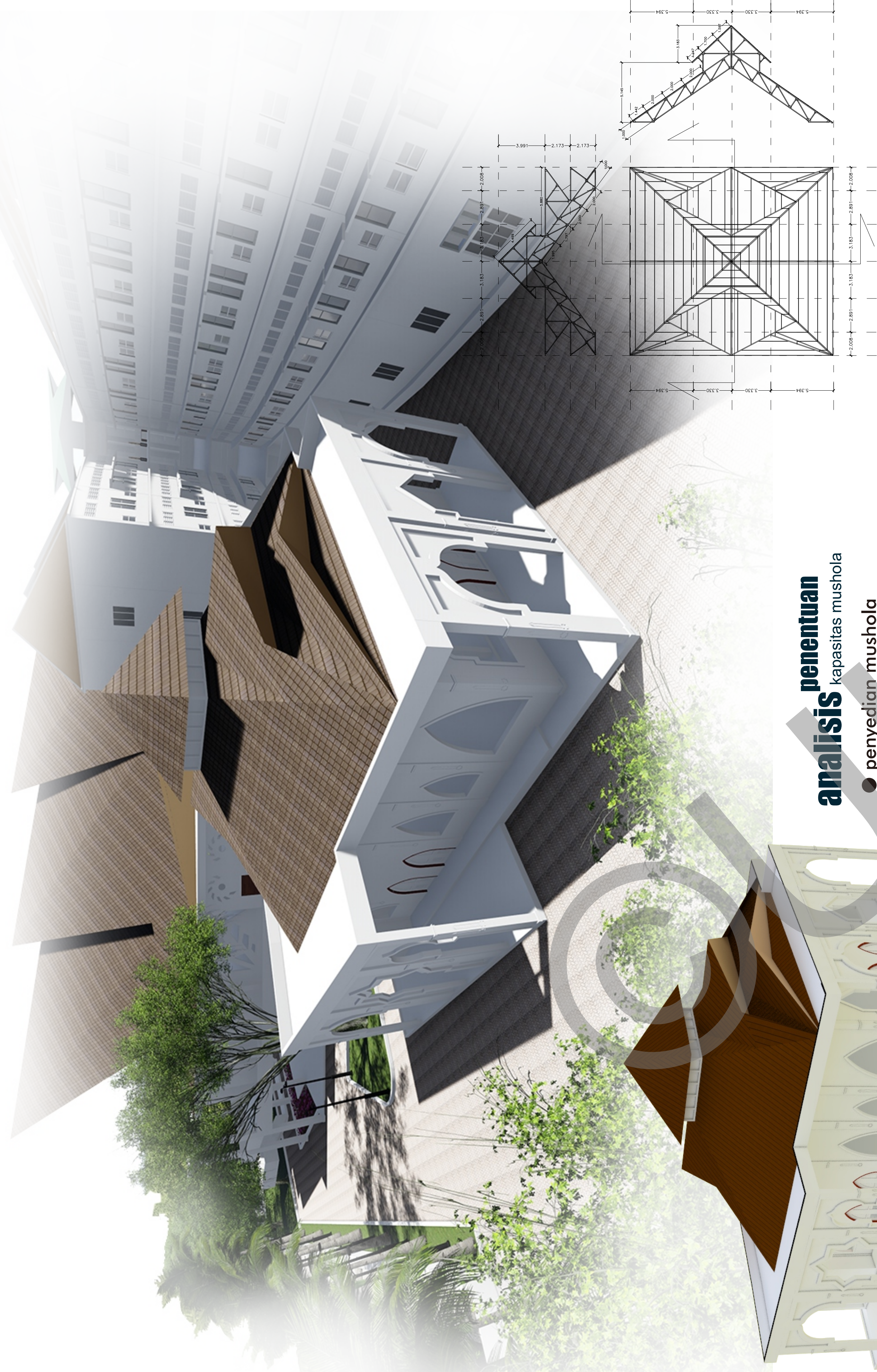
penentuan analisis area belajar bersama



penentuan analisis kapasitas ruang rapat

Penyediaan ruang rapat dengan kapasitas 15 orang/ provinsi dengan ketentuan 2 unit dipakai bergantian rapat besar seluruh penghuni asrama dialihkan ke wisma dengan kapasitas mencapai 150% dari total keseluruhan penghuni (300 orang) - 150% X 300 org = 450 org





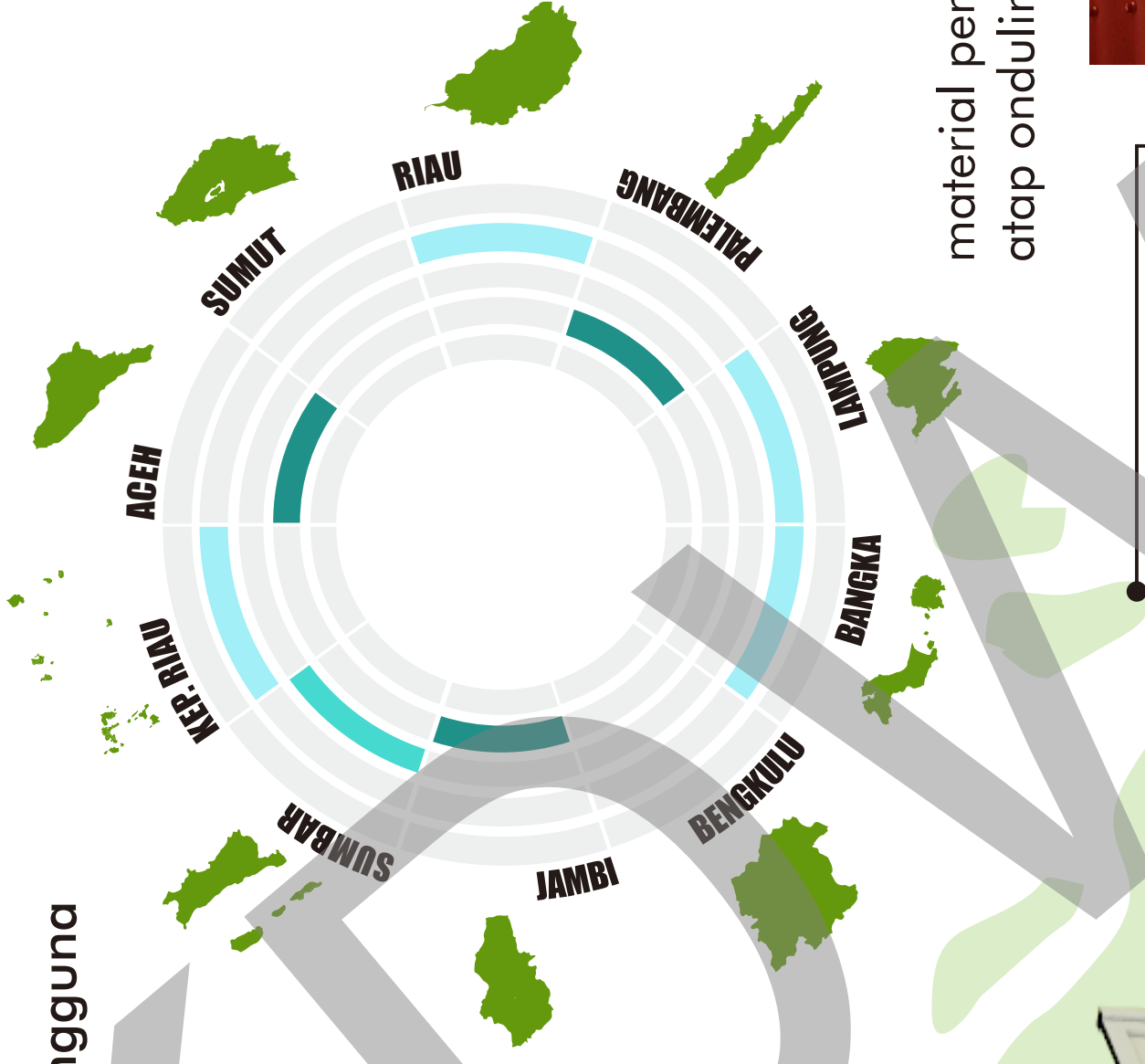
**analisis penentuan**  
kapasitas mushola

- penyediaan mushola dengan kapasitas 80% dari total pengguna



**Ibadah**

- z. FERAHA
- musholah
- mestid
- PRIP
- z. LAMBU



TEMPAT WUDHU

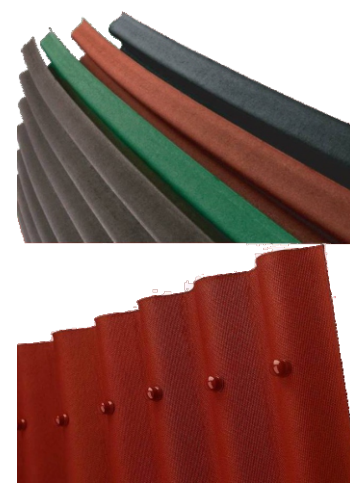
TOILET

AREA IMAM

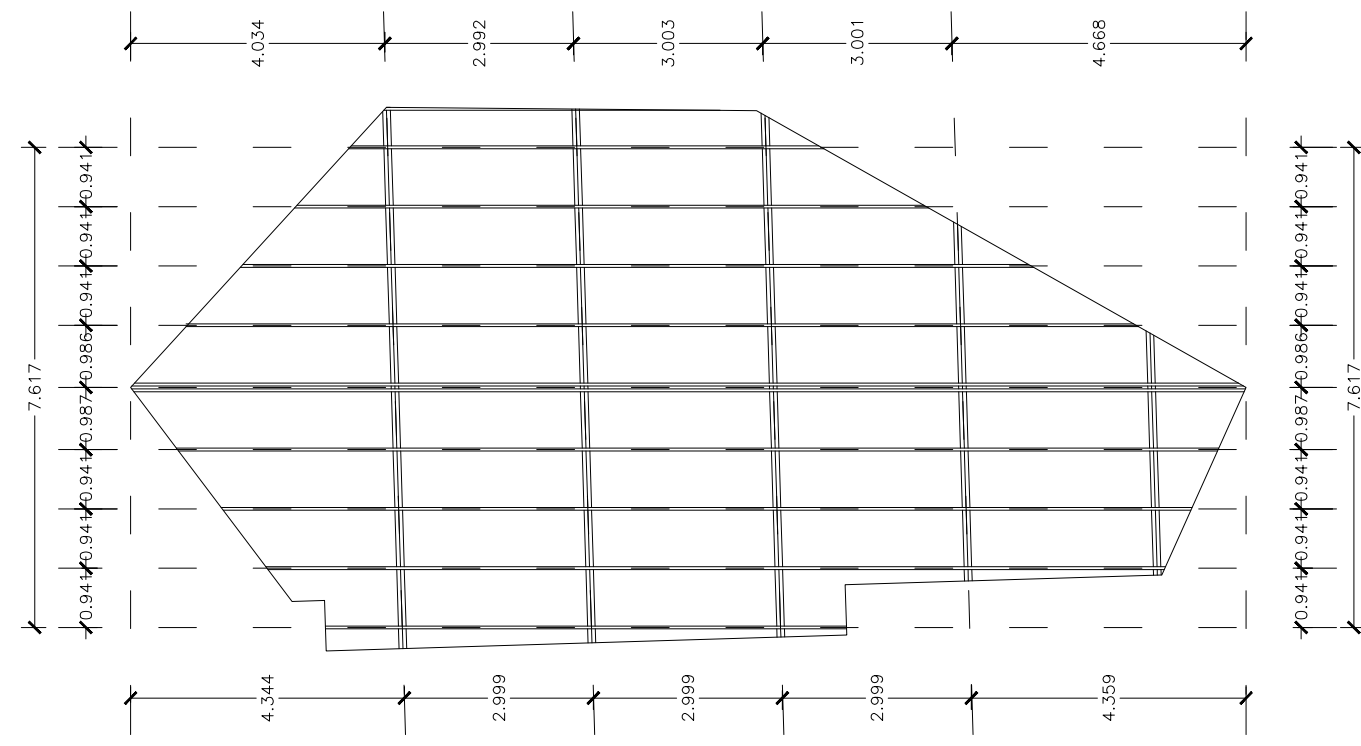
RUANG SIMPAN

MUSHOLA

material penutup atap menggunakan atap onduline dengan warna cokelat



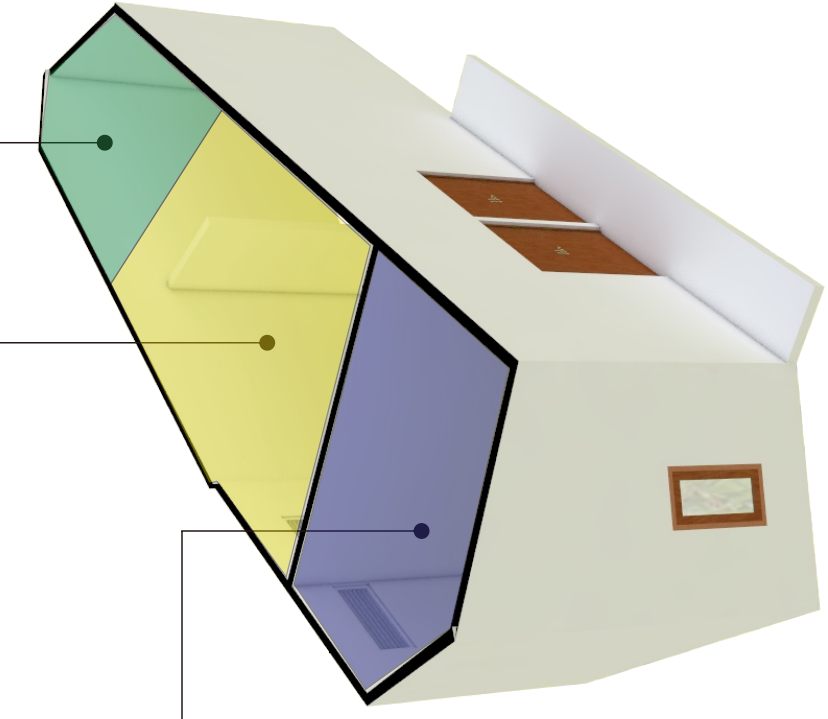
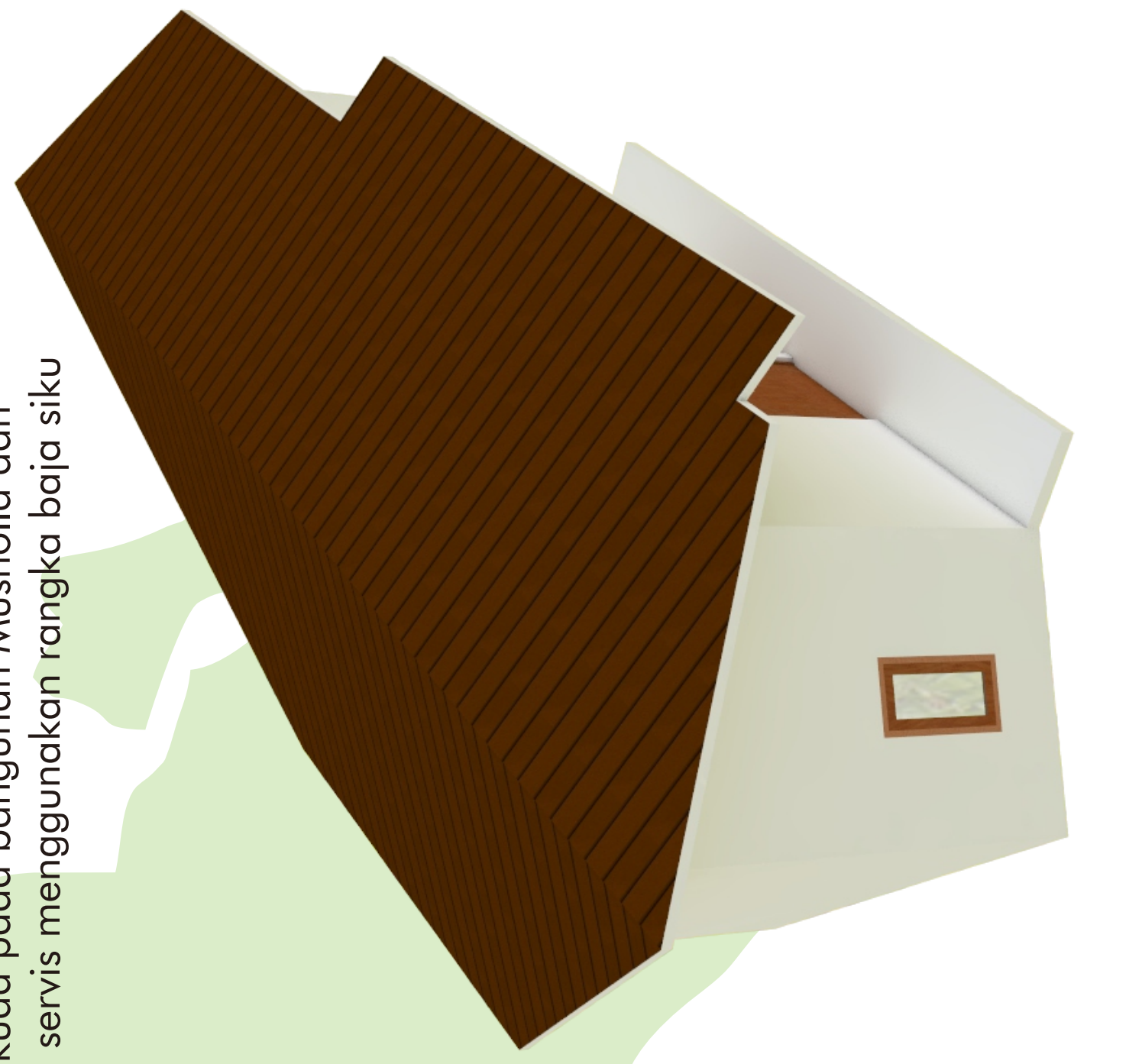
kuda-kuda pada bangunan Musholla dan ruang servis menggunakan rangka baja siku



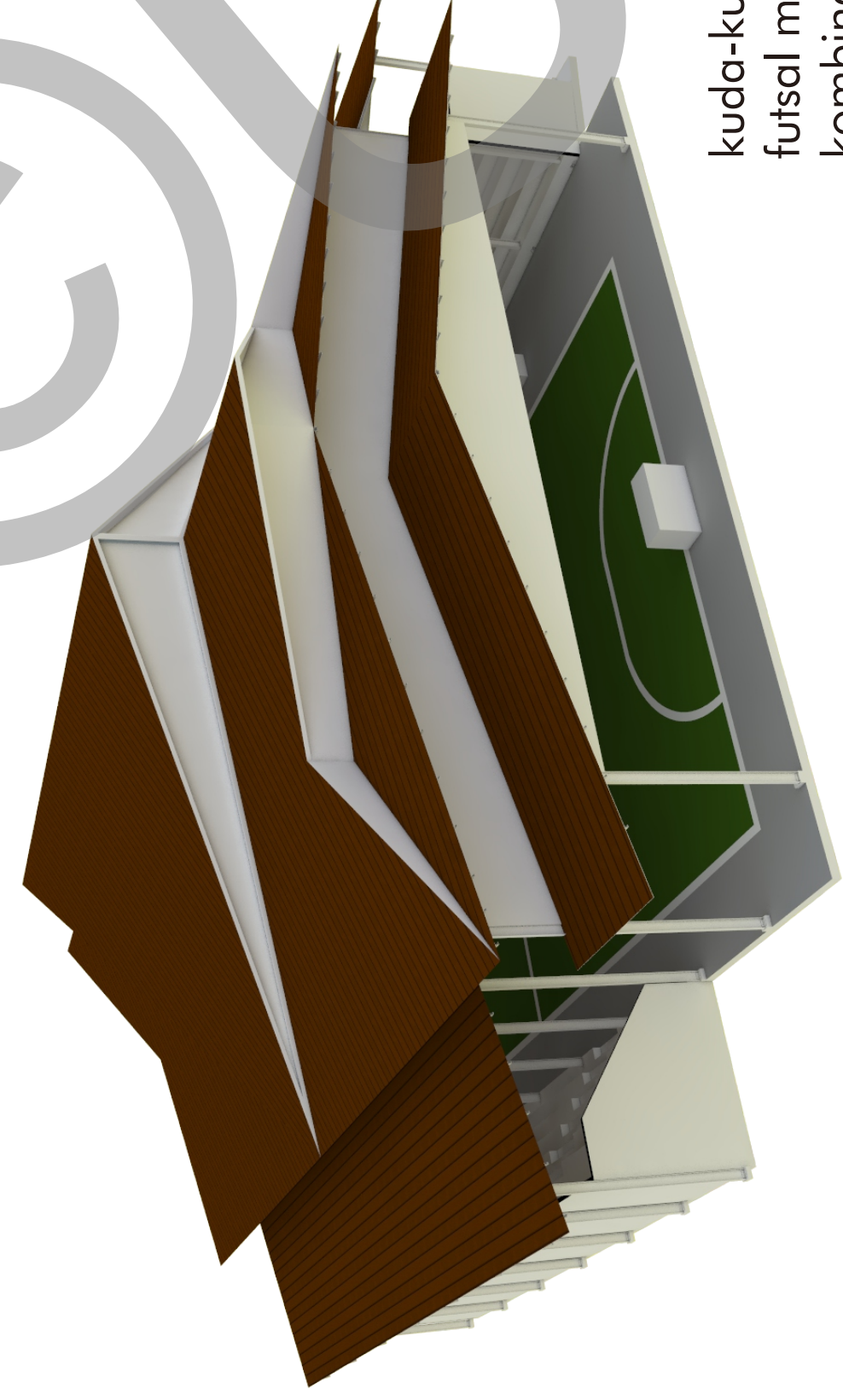
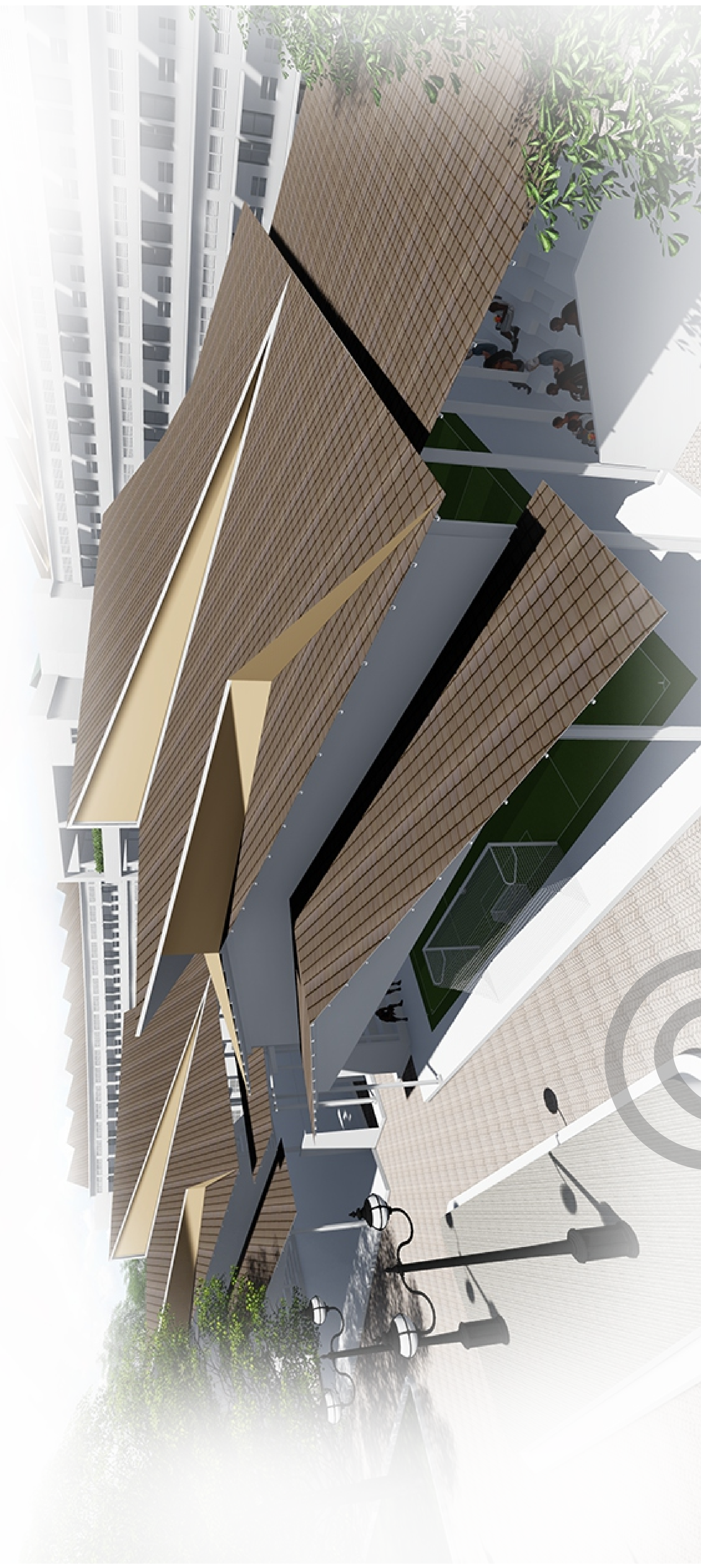
RUANG PANEL

RUANG GENERATOR

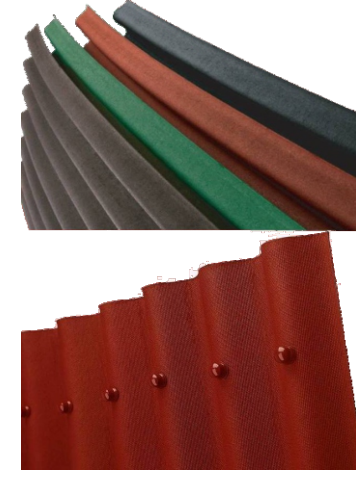
RUANG POMPA



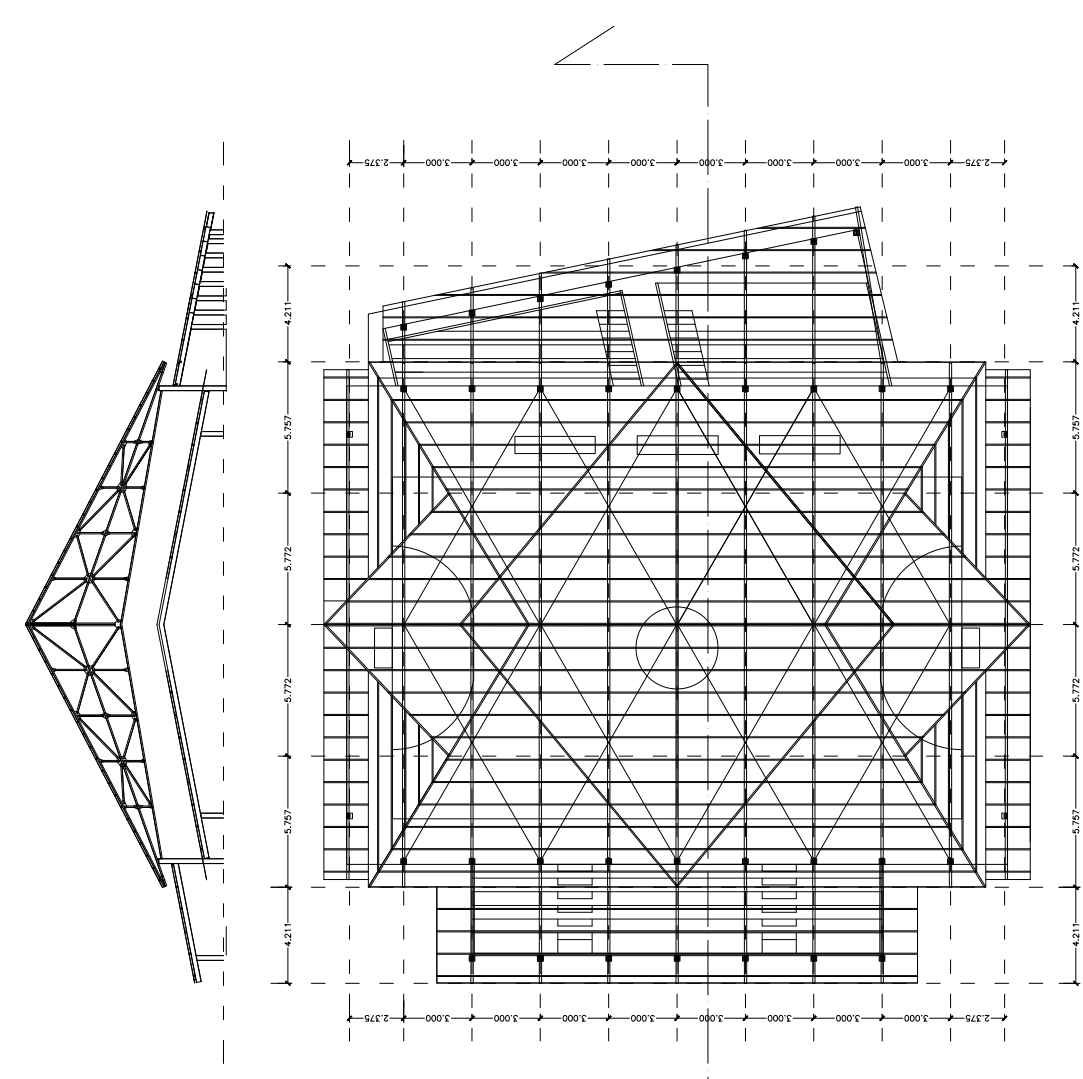




material penutup atap menggunakan atap onduline dengan warna cokelat



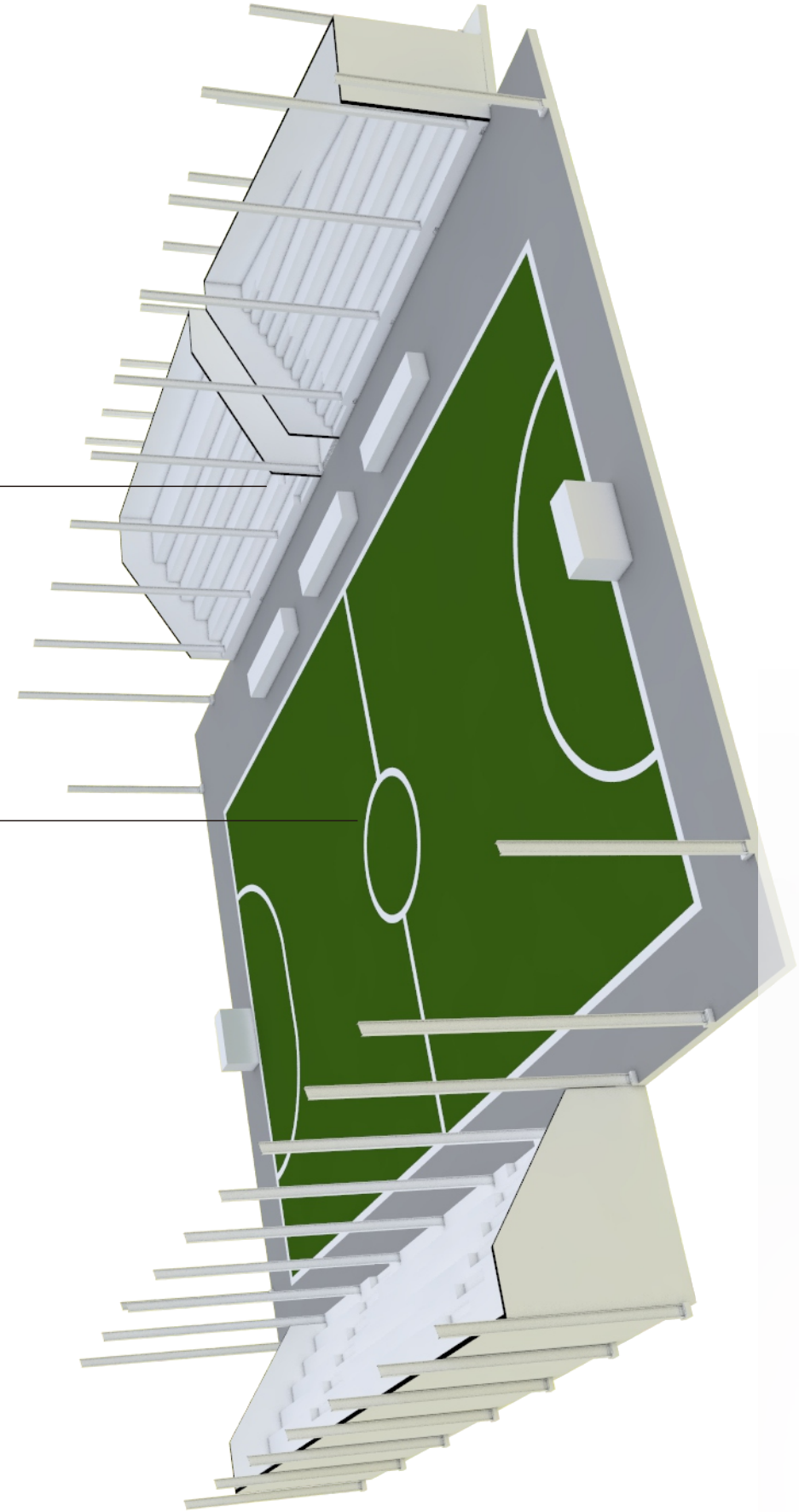
kuda-kuda pada bangunan lapangan futsal menggunakan rangka baja siku dan kombinasi kolom baja iwf



- analisis penentuan** penyediaan sarana olahraga
- TERDAPAT 2 BUAH LAPANGAN FUTSAL DIKARENAKAN TINGGINYA MINAT MAHASISWA SUMATERA AKAN OLAHRAGA FUTSAL
  - TERDAPAT JUGA LAPANGAN BOLA VOLLY OUTDOOR ASRAMA

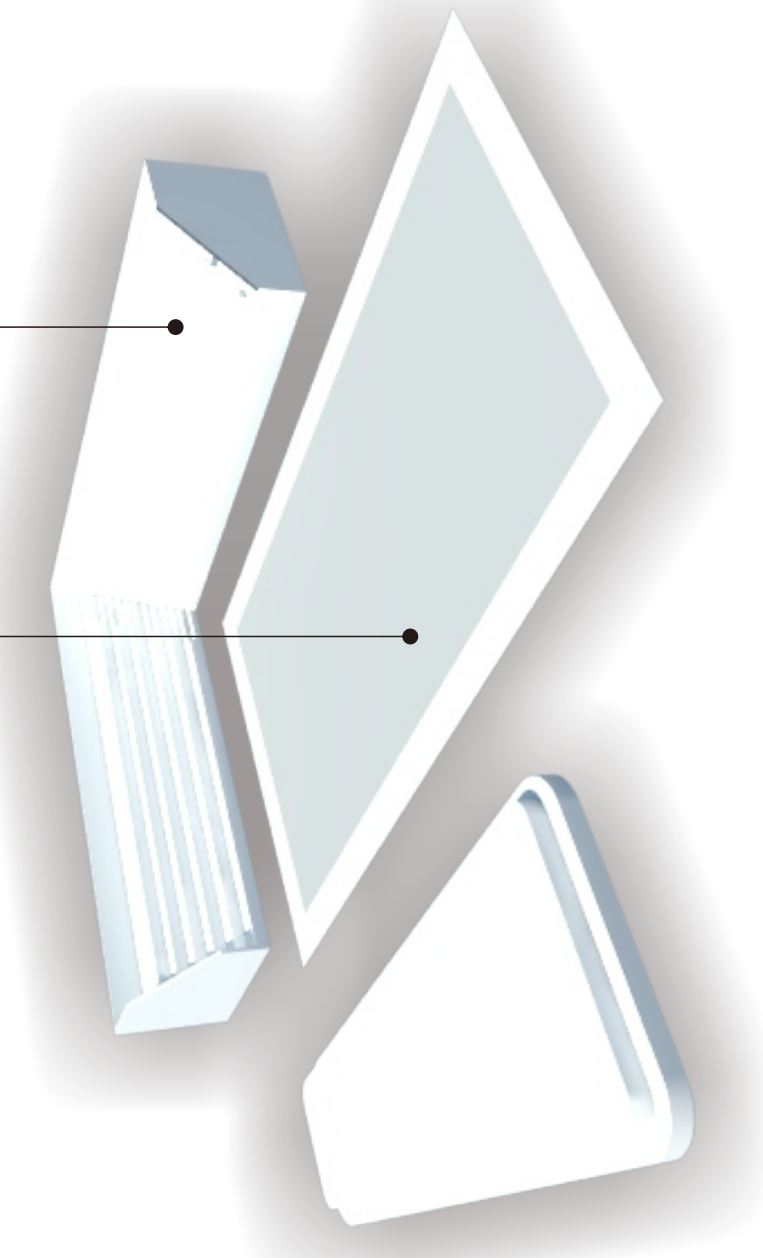
LAPANGAN BERMAIN

AREA TRIBUN PENONTON

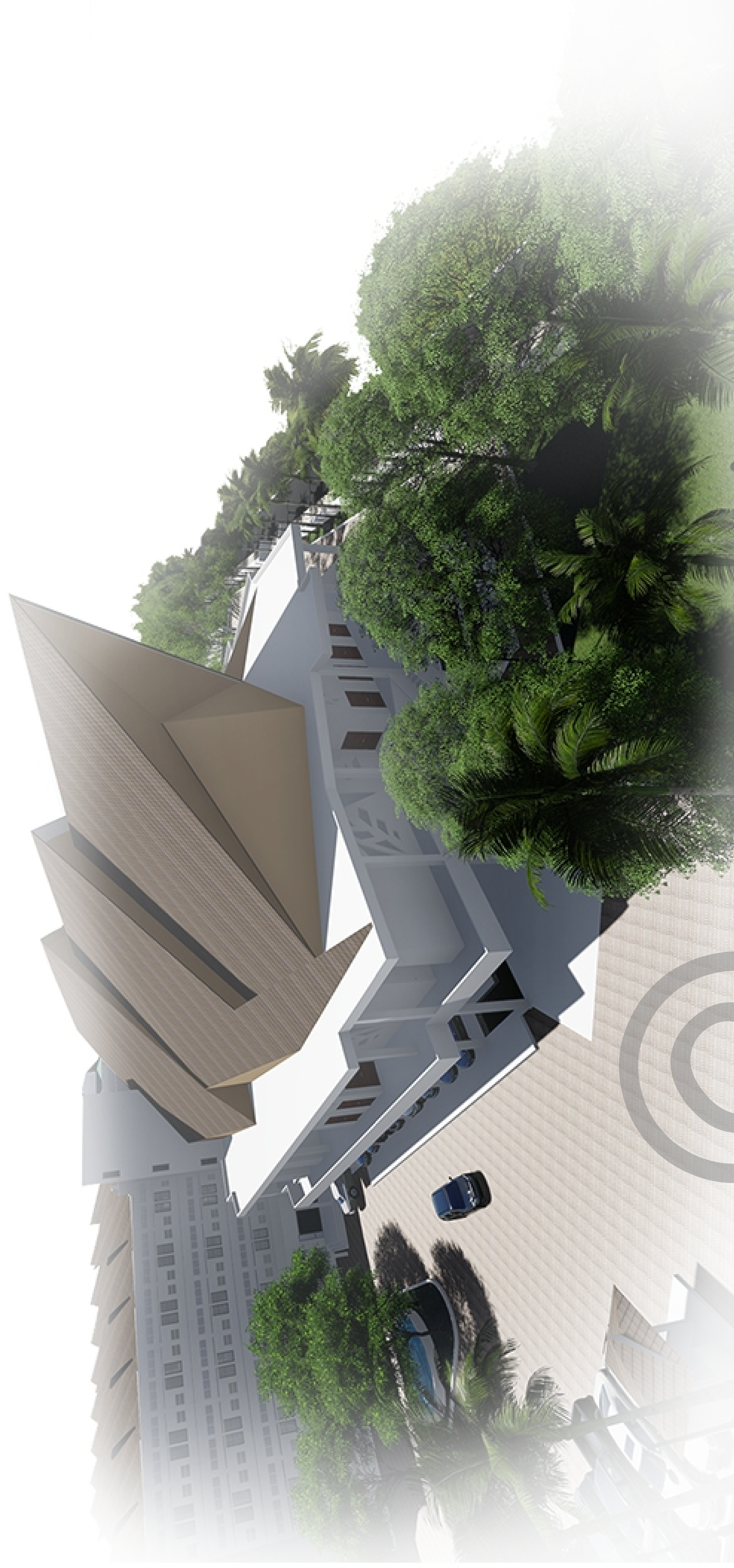


AREA TRIBUN PENONTON

LAPANGAN BERMAIN







PANGGUNG AULA

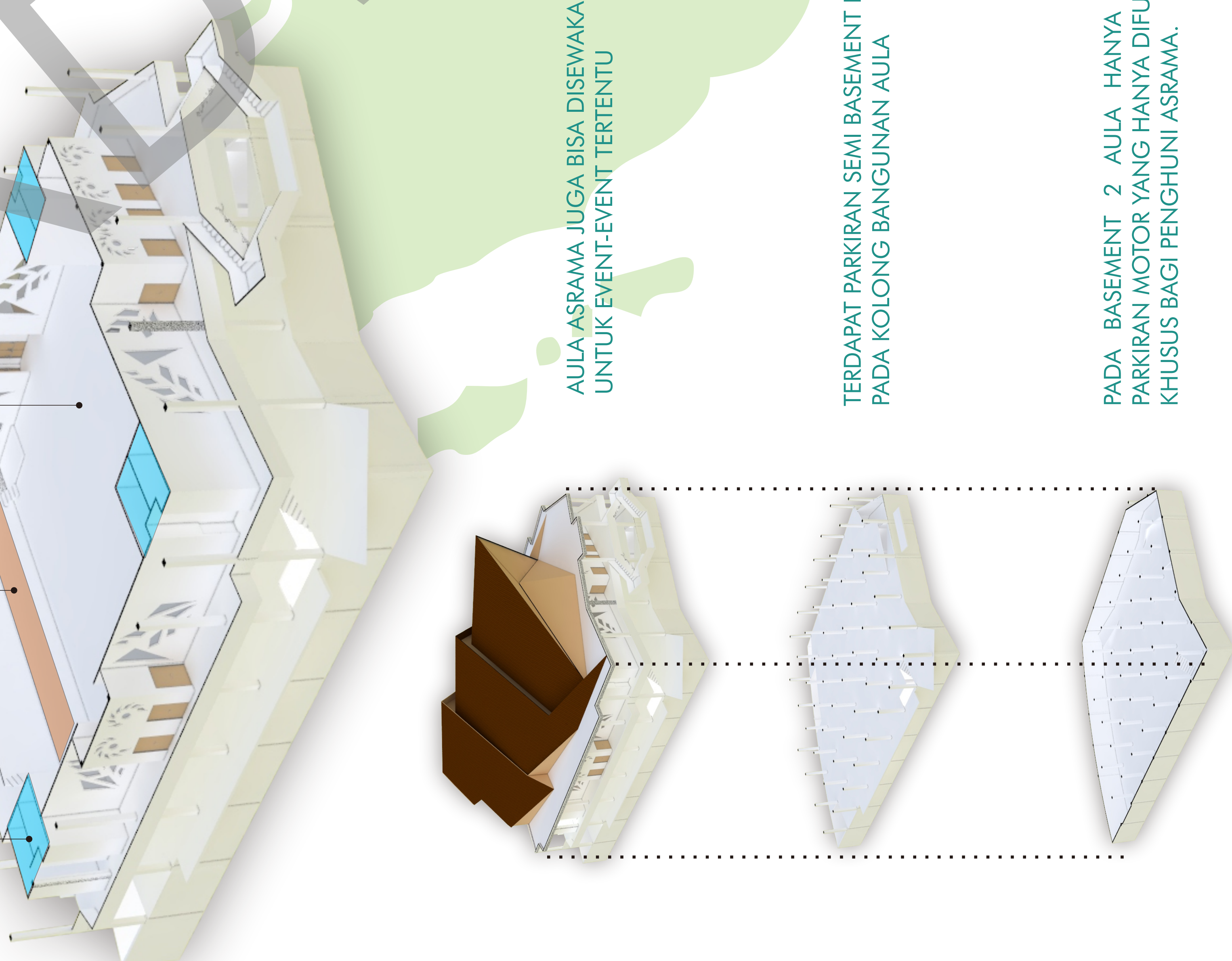
TOILET

AREA MULTI FUNGSI



**olah raga analisis penentuan**  
penyediaan sarana olahraga

lapangan badminton (indoor)  
dialihkan ke aula



AULA ASRAMA JUGA BISA DISEWAKAN  
UNTUK EVENT-EVENT TERTENTU

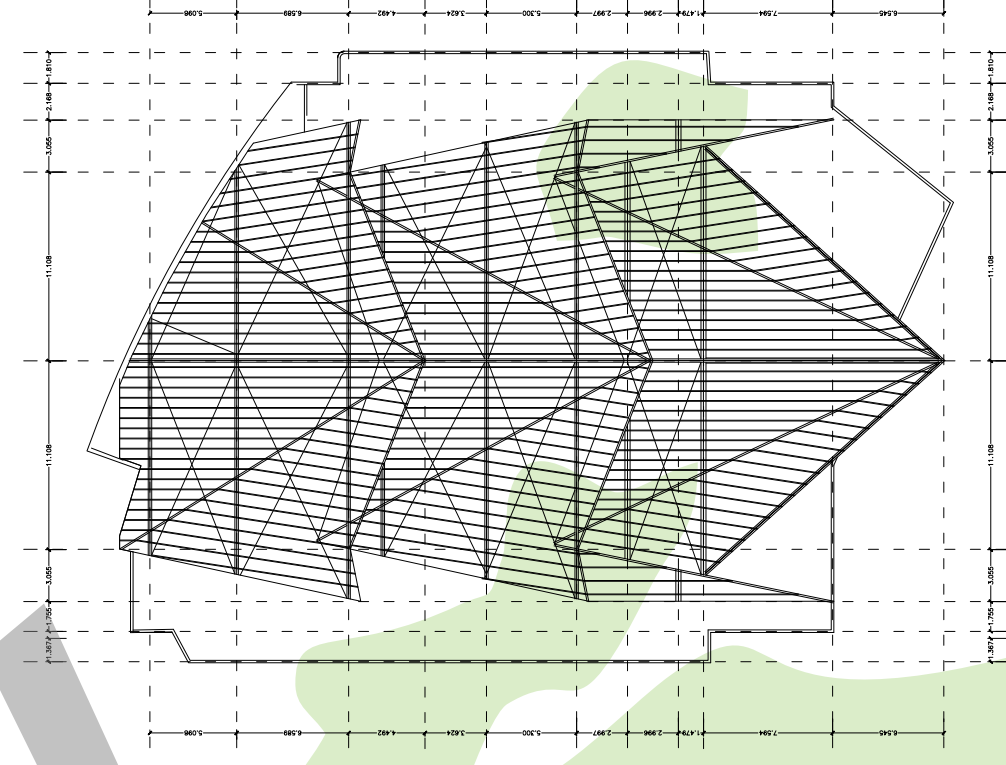
TERDAPAT PARKIRAN SEMI BASEMENT PADA  
PADA KOLONG BANGUNAN AULA

PADA BASEMENT 2 AULA HANYA TERSEDIA  
PARKIRAN MOTOR YANG HANYA DIFUNGSIKAN  
KHUSUS BAGI PENGHUNI ASRAMA.



**kebudayaan analisis penentuan**  
kapasitas kebudayaan

setiap kegiatan kebudayaan baik itu  
event kebudayaan maupun hanya  
untuk latihan saja dapat dilakukan pada  
aula asrama.



material penutup atap menggunakan  
atap onduline dengan warna cokelat



kuda-kuda pada bangunan aula  
menggunakan rangka baja siku



## DAFTAR PUSTAKA

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.  
ISBN-13 :978-0262121064

Edwards D. Mills (1976), *Planning: Buildings for Education Culture and Science*

Julius Panero(1992), *Human Dimension and Interior Space*. New York : Watson-Guptill Publications

De Chiara, J. (2001). *Time-Saver Standards for Building Edisi ke 4*. New York City: McGraw-Hill Professional Publishing.

William J. McGuinness (1971), *Mechanical and Electrical Equipment for Buildings*

Joyce Marcella Laurens (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo

Badan Pusat Statistik DIY. *Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2010-2016*.  
RTRW kabupaten Sleman 2005-2014

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. *Aceh Dalam Angka Tahun 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. *Sumatera Utara dalam Angka 2014*

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. *Riau Dalam Angka 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Jambi Dalam Angka 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera barat. *Sumatera Barat Dalam Angka 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. *Kepulauan Riau Dalam Angka 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. *Bengkulu Dalam angka 2014*

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2015*

Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung. *Bangka Belitung Dalam Angka 2014*

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. *Lampung Dalam Angka 2015*

SI11024 / Lorcan O'Herlihy Architects. (2015 , 12 November). Diperoleh 11 Oktober 2017, dari  
<https://www.archdaily.com/777031/si11024-lorcan-ohherlihy-architects>.

Olympia Place / Holst Architecture + DiMella Shaffer. (2017, 14 Maret). Diperoleh 11 Oktober 2017, dari  
<https://www.archdaily.com/867105/olympia-place-holst-architecture-plus-dimella-shaffer>